

**PERANAN GURU DALAM MENANAMKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN KEPADA  
PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI 2 KOTA PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh :

**SUTRIANI**  
NIM: 15.1.01.0136

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
TAHUN 2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, peneliti yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penelitian sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 12 Agustus 2019 M  
11 Dzulhijjah 1440 H

Peneliti



Sutriani

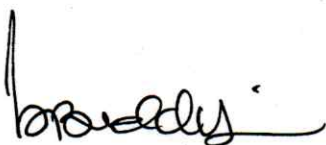
NIM:151010136

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Peranan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kebersihan Lingkungan kepada Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palu” oleh sutriani NIM:15.1.01.0136. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarabiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 01 Juli 2019 M  
23 Syawal 1440 H

Pembimbing I



**Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 197511072007011016

Pembimbing II



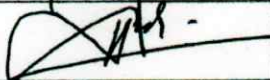
**Titin Fatimah, S.Pd., M.Pd.I**  
NIP. 198101022007102007

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Sutriani NIM. 151010136 dengan judul "Peranan Guru dalam Menanamkan Kebersihan Lingkungan kepada Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu" yang telah dihadapkan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 24 Agustus 2019 M bertepatan dengan tanggal 27 Dzulqaidah 1440 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 12 Agustus 2019 M  
11 Dzulhijjah 1440 H

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Rusdin, M.Pd	
Penguji Utama II	Rus'an, S.Ag, M.Pd	
Pembimbing I	Arifuddin M. Arif, S.Ag, M.Ag	
Pembimbing II	Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I	

Mengetahui:



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan

Dr. Mohamad Idris, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19720126 20003 1 001

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه  
اجمعين أما بعد

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat dan rahmat dan hidayah-Nya jualah, Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam Peneliti persembahkan kepada Nabi Muhammad Saw., beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Ardan Ede dan Ibunda Ariani, yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan setiap hari untuk selalu dimudahkan dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Bekerja keras dalam membiayai dan menyekolahkan dalam kegiatan studi dari jenjang Pendidikan Dasar sampai saat ini. Keluarga Besar yang membantu dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pemimpin, yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam menyelesaikan studi di IAIN Palu.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik dan

Kelembagaan Bapak Dr. Hamlan, M.Ag. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Rusdin, M.Pd. yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Sjakir Lobud, S.Ag.,M.Pd dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Suharnis, S.Ag.,M.Ag., yang telah membantu dan mengarahkan proses pelaksanaan Skripsi.
5. Bapak Arifuddin M. Arif, S.Ag.,M.Ag., selaku Pembimbing I dan Titin Fatimah, S.Pd.I.,M.Pd.I., selaku Pembimbing II yang telah ikhlas membimbing dan mengarahkan dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Palu, Ibu Supyani S.Ag dan seluruh staf perpustakaan yang telah membantu menyediakan buku-buku atau referensi lainnya.
7. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Palu yang telah mendidik dengan berbagai disiplin keilmunnya, sehingga Peneliti mendapatkan banyak ilmu pengetahuan.
8. Kepala MTs Negeri 2 Kota Palu, Bapak H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I., MM, yang telah menerima Peneliti melaksanakan penelitian di MTs Negeri 2 Kota Palu. Bapak Naif, S.Pd.I.,M.Pd. selaku Wakamad Kurikulum, Drs. Muh. Amir, M.Pd. selaku Wakamad Sarana dan Prasarana, Ibu Hj. Arnida Asse, S.Ag. selaku Wakil Ketua Tim Adiwiyata, Ibu Dra. Hj. Hasmiah, M.Pd

Amir, M.Pd. selaku Wakamad Sarana dan Prasarana, Ibu Hj. Arnida Asse, S.Ag. selaku Wakil Ketua Tim Adiwiyata, Ibu Dra. Hj. Hasmiah, M.Pd selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam, yang telah memberikan informasi, Bapak Nurman Abu Bakar, S.Ag. selaku guru Akidah Akhlak, Ibu Edawati, S.Ag.,M.Pd.I selaku Wakamad Kesiswaan sekaligus guru Fiqih, Bapak Syahyudin, S.Pd.I selaku guru Qur'an Hadis, Bapak Irfan selaku penjaga sekolah dan Peserta didik yang telah berpartisipasi memberikan informasi bantuan dalam penelitian.

9. Teman-teman seperjuangan dari Program Studi PAI, Program Studi Ekonomi Syariah dan teman-teman lainnya yang berada di Asrama Bungku, yang selalu membantu, memberikan dorongan dan memberikan semangat.

Palu, 12 Agustus 2019 M  
11 Dzulhijjah 1440 H

Peneliti



Satriani

NIM:151010136

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah .....	5
E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi .....	7
<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN PUSTAKA</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Peranan Guru di Sekolah.....	11
C. Kebersihan Lingkungan dalam Islam.....	19
D. Program Kebersihan Lingkungan Sekolah.....	24
E. Peserta Didik .....	26
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi penelitian .....	29
C. Data dan sumber data .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data .....	36
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	38
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>
A. Gambaran Umum MTs Negeri 2 Kota Palu .....	39
B. Peranan Guru dalam Menanamkan Kebersihan Lingkungan Kepada Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palu.....	48
C. Dampak Peranan Guru dalam Menanamkan Kebersihan Lingkungan Kepada Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palu .....	64
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	68



DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel I : Pergantian Jabatan Kepala MTs Negeri 2 Kota Palu
- Tabel II : Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Negeri 2 Kota Palu
- Tabel III : Keadaan Pendidik dan Kependidikan MTs Negeri 2 Kota Palu
- Tabel IV : Status Kepegawaian Guru MTs Negeri 2 Kota Palu
- Tabel V : Keadaan Peserta Didik MTs Negeri 2 Kota Palu
- Tabel VI : Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Kota Palu

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Kota Palu
2. Daftar Keadaan Guru MTs Negeri 2 Kota Palu
3. Daftar Keadaan Peserta Didik MTs Negeri 2 Kota Palu

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Foto-foto Hasil Penelitian
4. Daftar Informan
5. Daftar Keadaan Guru MTs Negeri 2 Kota Palu
6. Surat Keterangan Meneliti
7. Pengajuan Judul Skripsi
8. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
9. Surat Penunjukkan Tim Penguji Skripsi
10. Kartu Seminar Proposal Skripsi
11. Undangan Menghadiri Seminar Proposal
12. Surat Izin Penelitian Skripsi
13. Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi
14. Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Nama : Sutriani  
NIM : 151010136  
Judul Skripsi : Peranan Guru dalam Menanamkan Kebersihan Lingkungan  
Kepada Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palu

---

Lingkungan sekolah berperan dalam menciptakan peserta didik yang mencintai kebersihan lingkungan dan selalu menjaga lingkungan sekolahnya agar tetap indah dan nyaman saat belajar serta mempertahankan pola hidup sehat melalui hidup bersih bersama guru-guru maupun masyarakat yang berada di lingkungan sekolah tersebut. Rasulullah Saw, mengajarkan kepada umatnya melalui hadisnya untuk selalu menjaga kebersihan. Salah satunya ditegaskan bahwa kebersihan sebagian dari iman.

Berdasarkan dengan hal tersebut, uraian skripsi ini membahas tentang “Peranan Guru dalam Menanamkan Kebersihan Lingkungan Kepada Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palu”. Pokok permasalahan utamanya, Bagaimana peranan guru dalam menanamkan kebersihan lingkungan kepada peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu. Apa dampak peranan guru dalam menanamkan kebersihan lingkungan kepada peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan memilih lokasi penelitian di MTs Negeri 2 Kota Palu. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau menyimpulkan data. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan guru dalam menanamkan kebersihan lingkungan di antaranya: membiasakan mengamalkan kebersihan sebagian dari iman, memberikan nasihat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah, mendidik dalam menjaga kebersihan kelas, kebersihan kuku dan kebersihan taman, dan membiasakan menyiram tanaman serta menumbuhkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan daur ulang. Dampak dari peranan guru dalam menanamkan kebersihan lingkungan yaitu: peserta didik dapat memahami pentingnya kebersihan lingkungan, mendekatkan diri kepada Allah, menjadikan MTs Negeri 2 Kota Palu menjadi Adiwiyata tingkat ASEAN, tumbuhnya minat dan bakat, lingkungan menjadi bersih, indah dan nyaman, melatih peserta didik mengelolah lingkungan sehat, adanya bank sampah membuat peserta didik semangat dalam membrsihkan lingkungan, menjadi teladan bagi masyarakat, adanya kantin sehat dapat terhindar dari penyakit, solidaritas guru dengan peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan baik.

Implikasi penelitian ini adalah memudahkan guru dalam proses pembelajaran dengan kondisi lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu, menjadikan MTs Negeri 2 Kota Palu menjadi madrasah yang yang menciptakan peserta didik inovatif, kreatif dan berakhlak mulia melalui program kebersihan lingkungan dengan memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang berharga.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Kebersihan merupakan salah satu yang harus dibiasakan oleh setiap orang, untuk menjaga kondisi alam sekitarnya baik kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan. Bersihnya diri akan membuat diri menjadi sehat dan terhindar dari penyakit. Adapun kebersihan diri terletak pada jasmani dan rohani seseorang, ketika jasmani atau fisik bersih maka keadaan seseorang tersebut akan terlihat sehat selalu menjaga kondisi lingkungannya seperti kebersihan rumah, dan lain sebagainya. seperti yang dikemukakan oleh Mahmud Abu Saud: “Kesehatan yang sempurna merupakan sesuatu yang diidamkan oleh semua orang”.<sup>1</sup> Semua orang menginginkan hidup sehat, untuk menginginkan hal tersebut mulailah dari hal-hal kecil seperti menjaga kebersihan, baik itu kebersihan lingkungan maupun kebersihan makanan yang dikonsumsi sehari-hari.

Selain kebersihan jasmani atau fisik, kebersihan rohani juga sangat penting. Kebersihan rohani berkaitan dengan bersihnya hati menjadi seorang hamba Allah. Artinya bahwa membersihkan hati dengan selalu menjalankan perintah Allah menghindari dari perbuatan kotor yang dibencioleh AllaSwT.,sebagaiman Allah itu indah dan mencintai kebersihan. Allah menginginkan seluruh hamba yang menjaga kebersihan jasmani dan rohani agar

---

<sup>1</sup>Mahmud Abu-Saud, *The Role of Muslim Doctor. Islamic Medicine Article*, (Indianapolis: Indiana University School of Medicine, 2000). Dikutipdari Buku Aliah B. Purwakania, *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami* (Jakarta: Rajawali Pers: 2008), 485.

terjadinya keseimbangan yang berdampak pada manusia itu sendiri. Allah memberikan pengajaran kepada hambanya melalui Alqur'an dan Hadis yang dibawakan oleh Rasulullah Saw. Beliau mengajarkan kepada umatnya melalui hadisinya untuk selalu menjaga kebersihan. Salah satunya ditegaskan bahwa “kebersihan merupakan sebagian dari iman”.<sup>2</sup>

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ, حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلَالٍ, حَدَّثَنَا أَبَانُ, حَدَّثَنَا يَحْيَى, أَنْ زَيْدًا, حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا سَلَامٍ, حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي مَا لِكَ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ... (رواه مسلم)<sup>3</sup>

Artinya:

Ishaq bin Mansur menceritakan kepada kami, Habban bin Hillal menceritakan kepada kami, Abban menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, sesungguhnya Zaid menceritakan kepada Yahya, Abu Sallam ceritakan kepada Zaid dari Abi Malik AL-As'aryy berkata: Rasulullah SAW bersabda: Kebersihan sebagian dari Iman...(HR.Muslim)

Hadis di atas memberikan pelajaran bahwa menjaga kebersihan sebagai tanda orang beriman. Menjaga kebersihan lingkungan tidak hanya dilakukan seorang diri tetapi pada prinsipnya semuanya harus dilakukan dengan semangat bergotong royong<sup>4</sup>. Kesadaran diri pada diri masing-masing akan sangat berpengaruh terhadap kondisi lingkungan itu sendiri. Sehingga dalam menjaga kebersihan lingkungan mulailah dengan menanamkan kepada diri anak dalam lingkungan keluarga agar selalu hidup bersih dan sehat, dengan pembiasaan seperti ini akan menciptakan lebih banyak orang dalam menjaga lingkungan bersih dan sehat. Setelah diberikan penanaman dilingkungan keluarga, selanjutnya

---

<sup>2</sup>Jamhari Makruf, dkk, ed., *Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA*, (Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2012), 3.

<sup>3</sup>Imam Muslim, *Shahih Muslim*, terj. Rozakdan Rois Latief, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991), 177-178.

<sup>4</sup>Selvia Nurintan, *Wariskan Peduli Lingkungan*, (Jakarta: Nobel Edumedia, 2011), 35-36.

lingkungan sekolah juga berperan dalam menciptakan peserta didik yang mencintai kebersihan lingkungan dan selalu menjaga lingkungan sekolahnya agar tetap indah, nyaman saat belajar serta mempertahankan pola hidup sehat melalui hidup bersih bersama guru-guru maupun masyarakat yang berada di lingkungan sekolah tersebut.

Seluruh pihak sekolah harus berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah agar peserta didik merasa nyaman berada di sekolah dan tentunya terhindar dari segala penyakit. Jika peserta didik dapat lebih peduli lingkungan, maka tingkah laku peduli lingkungan merupakan suatu indikasi yang baik dalam perubahan tingkah lakunya. Penyampaian materi lingkungan dapat diberikan sejak anak berada di taman kanak-kanak. Sambil bermain dapat diajak mengenal tumbuhan atau hewan. Demikian pula dengan masalah lingkungan yang lain, seperti masalah sampah. Apabila terjadi persamaan nilai yang diberikan di sekolah dan di rumah (orangtua), maka nilai-nilai tersebut akan semakin tertanam dengan kuat. Keyakinan anak tentang nilai tersebut semakin kuat<sup>5</sup>.

Peserta didik diajarkan membuat karya-karya yang dapat membuat sekolah menjadi indah seperti penanaman pohon, bunga, pembuatan tempat sampah. Hal ini akan sangat bermanfaat dan membuat peserta didik lebih aktif berfikir, berkreasi dan beraktivitas tentunya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas terdapat salah satu sekolah yang berada di Sulawesi Tengah yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) Negeri 2 Kota Palu. Sekolah ini sangat bersih, indah dan nyaman, guru sangat antusias dalam menjaga

---

<sup>5</sup>Zulrizka Iskandar, *Psikologi Lingkungan: Metode dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 228-229.



kebersihan lingkungan. Guru selalu memperhatikan peserta didik dalam melestarikan lingkungan, yang indah dengan melakukan berbagai kegiatan. Hal seperti inilah yang akan memberikan pengaruh positif terhadap psikologi peserta didik. Sekolah ini pernah mendapatkan juara dalam lomba Adiwiyata tingkat Nasional.

Inilah yang membuat peneliti melakukan penelitian bagaimana “Peranan Guru dalam Menanamkan Kebersihan Lingkungan Kepada Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) Negeri 2 Kota Palu”.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah “bagaimana peranan guru dalam menanamkan kebersihan lingkungan kepada peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu”. Dengan demikian dirumuskan sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan guru dalam menanamkan kebersihan lingkungan kepada peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu ?
2. Apa dampak peranan guru dalam menanamkan kebersihan lingkungan di kepada peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu ?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan***

1. Tujuan
  - a. Untuk mengetahui peranan guru dalam menanamkan kebersihan lingkungan kepada peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu.
  - b. Untuk mengetahui dampak peranan guru dalam menanamkan kebersihan lingkungan di MTs Negeri 2 Kota Palu.

## 2. Kegunaan

### a. Kegunaan Teoritis

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi landasan teoritik peranan guru dalam menanamkan kebersihan lingkungan di MTs Negeri 2 Kota Palu.

### b. Kegunaan Praktis

Dengan adanya karya ilmiah ini, baik guru maupun peserta didik dan pembaca dapat menjaga kebersihan lingkungan di sekolah. Hal tersebut dapat menjadi panduan dalam meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan tentang kebersihan lingkungan di sekolah.

## ***D. Penegasan Istilah***

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Peranan

Peranan berasal dari kata *peran* yang secara harfiah dapat di artikan sebagai tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>6</sup>

### 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Undang-Undangtentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia<sup>7</sup> dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikanya dapat memahami dan

---

<sup>6</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 2007), 854.

<sup>7</sup>Undang-Undang Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Pendidikan, Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 Ayat 1, 83.

mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagaipan dangan hidup (*Way of life*).<sup>8</sup>

### 3. Menanamkan

Menanamkan secara *harfiah* dapat diartikan suatu proses, cara, perbuatan menanamkan sesuatu.<sup>9</sup>

### 4. Kebersihan lingkungan

Kebersihana dalam salah satu tanda dari keadaan higienes atau jauh dari kotor baik dalam diri sendiri, lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar.<sup>10</sup>

Menurut Muhammad Surya dalam bukunya *Psikologi Guru: Konsep dan Aplikasinya*, lingkungan adalah segala hal yang merangsang individu, sehingga individu turut terlibat dan mempengaruhi perkembangannya.<sup>11</sup>

### 5. Peserta Didik

Peserta didik dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan.<sup>12</sup>

Dari pengertian di atas maka *defenisi operasional* tentang peranan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam menanamkan kebersihan lingkungan kepada peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu adalah guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan sesuai undang-undang di atas

---

<sup>8</sup>Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: BumiAksara, 2016), 25.

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1435.

<sup>10</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet III; Jakarta: Balai Pustaka 1990), 432.

<sup>11</sup>Muhammad Surya, *Psikologi Guru :Konsep dan Aplikasinya*, (Bandung: ALFABETA CV, 2014), 34.

<sup>12</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Permana, 2006), 65.

dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kebersihan lingkungan, dan mengembangkan potensi peserta didik agar mampu mengamalkan ajaran Islam di lingkungannya, baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Diharapkan guru dapat menanamkan kebersihan lingkungan di sekolah agar peserta didik merasa nyaman saat berada di sekolah.

#### ***E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi***

Skripsi ini terbagi dalam lima bab dan masing-masing bab saling berkaitan sebagai satu kesatuan rangkaian karya ilmiah. Untuk mengetahui secara singkat pembahasan bab tersebut maka diuraikan sebagai berikut:

Bab I, adalah bagian pendahuluan yang mengemukakan beberapa hal pokok yang mendasari diangkatnya judul skripsi ini. Hal itu terlihat pada latar belakang, uraian singkat tentang rumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II, adalah memuat kajian pustaka yang menjadi acuan dalam menjelaskan judul dan kajian teori tersebut digunakan sebagai landasan untuk menguatkan hasil penelitian yang nantinya akan dibahas pada bab empat. Seperti teori peranan guru Pendidikan Agama Islam yang dikemukakan para ahli disesuaikan dengan peranan guru Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 2 Kota Palu, sehingga penelitian yang dilakukan lebih jelas dan terarah.

Bab III, adalah penelitian yang dilakukan harus menggunakan metode yang cocok sesuai dengan judul skripsi, tujuannya untuk mendapatkan data nyata dalam penelitian tersebut.

Bab IV, adalah keseluruhan hasil penelitian meliputi gambaran umum atau profil MTs Negeri 2 Kota Palu yang didapatkan melalui metode penelitian yang sudah dirancang sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah.

Bab V, memberikan kesimpulan dan implikasi penelitian dari hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Penelitian ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penulis. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Siti Nafsatul Rohmah dengan judul “Konsep Kebersihan Lingkungan dalam Perspektif Pendidikan Islam”.

Hasil penelitiannya memuat tentang gambaran kualitas kebersihan lingkungan, persoalan lingkungan, dampak tidak menjaga kebersihan lingkungan, dan cakupan kebersihan lingkungan dalam Islam, dan tuntunan kebersihan lingkungan dalam Islam.<sup>13</sup>

Adapun penelitian yang dilakukan Siti Nafsatul Rohmah berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 2 Kota Palu berisi tentang peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kebersihan lingkungan di sekolah tersebut. Selain itu memuat tentang hal-hal yang berkaitan dengan Program Adiwiyata.

---

<sup>13</sup>Siti Nafsatul Rohmah, *Konsep Kebersihan Lingkungan dalam Perspektif Islam*, (Salatiga: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017).

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Bekti Rahmasari, dengan judul “Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadis”

Penelitian ini lebih memfokuskan kebersihan dan kesehatan lingkungan berdasarkan pandangan hadis meliputi Hadis Kebersihan Air, Hadis Menjaga Kebersihan Tempat Umum, Hadis Kebersihan Rumah, Hadis Larangan Menebang Pohon.<sup>14</sup> Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti di MTs Negeri 2 Kota Palu. Hasil yang didapatkan berkaitan dengan pengelolaan lingkungan bersih, sehat dan indah, dengan menjaga tanaman agar tetap tumbuh melalui *Green House*.

3. Penelitian yang ditulis oleh Mahdi dengan judul “Konsep Kebersihan dalam al-Quran: Studi Kasus di Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”.

Secara umum skripsi tersebut membahas mengenai ayat-ayat yang menjelaskan konsep kebersihan dalam Alqur’an dan bagaimana penerepan serta pemahaman mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap ayat-ayat kebersihan.<sup>15</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 2 Kota Palu adalah tidak membahas secara mendalam ayat-ayat yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan serta penelitian yang dilakukan di MTs negeri 2 Kota Palu memfokuskan peranan guru

---

<sup>14</sup>Bekti Rahmasari, *Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadis* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017).

<sup>15</sup>Mahdi, *Konsep Kebersihan dalam Al-Qur’an: Studi Kasus di Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013).

dalam Menanamkan Kebersihan Lingkungan kepada Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palu.

## **B. Peranan Guru di Sekolah**

### *1. Pengertian Guru*

Secara umum guru itu harus memenuhi dua kategori yaitu memiliki *capability* dan *loyalty*, yakni guru itu harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki kemampuan teoritis tentang mengajar yang baik, dari mulai perencanaan, implementasi sampai evaluasi dan memiliki loyalitas keguruan, yakni loyal terhadap tugas-tugas keguruan yang tidak semata di dalam kelas tetapi sebelum dan sesudah kelas.<sup>16</sup>

Menurut Undang-Undang tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>17</sup>

Faturrahman dalam bukunya *Meretas Pendidikan yang Berkualitas dalam Pendidikan Islam* berpendapat bahwa guru dalam pendidikan adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik, dengan berupaya mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik baik potensi kognitif, afektif, maupun psikomotorik, dan bertanggung jawab dalam perkembangan jasmani dan rohani agar mencapai tingkat kedewasaan sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan Islam yaitu selamat dunia akhirat.<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Hamzah dalam bukunya *Profesi Kependidikan*, problema, solusi, dan reformasi pendidikan di Indonesia guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan.

---

<sup>16</sup>Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis, Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Edisi Kedua Cet.4., (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013). 112-113.

<sup>17</sup>Undang-Undang Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Pendidikan, Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 Ayat 1, 83.

<sup>18</sup>Muhammad Fathurrahman, *Meretas Pendidikan yang Berkualitas dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 20.



Walaupun pada kenyataannya masih terdapat hal-hal tersebut di luar bidang kependidikan.<sup>19</sup>

Berdasarkan pandangan di atas disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang profesional dan memiliki banyak peran dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Ilmu yang ia berikan mampu mendewasakan manusia dan menciptakan penerus-penerus bagi bangsa dan negara. Selain itu dengan adanya guru, manusia akan lebih mengenal kehidupan di dunia dan kehidupan di akhirat. Karena peserta didik di berikan mata pelajaran yang mengenalkan ciptaan Allah sehingga terhindar dari perbuatan keji dan munkar.

Menurut Mahmud dalam buku *Psikologi Pendidikan*, istilah yang tepat untuk menyebut guru adalah *mu'allim*. Arti asli kata ini dalam bahasa Arab adalah menandai. Secara psikologis pekerjaan guru adalah mengubah perilaku murid. Pada dasarnya mengubah perilaku murid adalah memberi tanda, yaitu tanda perubahan.<sup>20</sup>

Pengertian di atas guru dalam pandangan Islam disebut sebagai *mu'allim* dan ada banyak lagi nama lain guru dalam pandangan Islam. Bagaimana pun umat manusia pernah di ajarkan oleh seorang Rasul Allah Swt., yaitu Muhammad Saw., yang menjadi guru atau pendidik bagi umat manusia mengajarkan berbagai pengetahuan melalui pedoman umat Islam yaitu Alqur'an dan Hadis sehingga manusia mengalami perubahan dari zaman jahiliya menjadi zaman yang penuh cahaya.

## 2. Peranan dan Fungsi Guru

Peranan guru yang dimaksud adalah berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam

---

<sup>19</sup>Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 15.

<sup>20</sup>Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 289.

pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, di mana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik serta hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, di mana dalam proses tersebut terkandung multiperan dari guru.

Peran guru juga dikemukakan oleh Didi Supriadi dalam bukunya *Komunikasi Pembelajaran* sebagai berikut:

- a. Sebagai pengajar, guru disyaratkan untuk memiliki sejumlah kemampuan tentang “*teaching method*” secara teoritik dan dapat melakukannya dengan baik sesuai kaidah ilmu mengajar, dan harus mammpu mengorganisir suatu lingkungan sehingga tercipta kondisi belajar peserta didik.
- b. Sebagai pembimbing, guru merupakan sosok yang “*wish*”, arif dan bijaksana, yaitu sosok yang siap untuk membantu peserta didik, serta sosok yang dapat dipercaya (*trustable*).
- c. Sebagai pemimpin, guru berperan untuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan dan mengorganisir lingkungan agar anak dengan mudah melakukan kegiatan belajar.
- d. Sebagai ilmuwan, guru berperan sebagai sumber belajar, “*raw model*”, karena itu ia harus kompeten dalam bidang ilmunya dan professional melaksanakan tugasnya. Sebagai ilmuwan guru berkewajiban untuk melakukan kajian, penelitian, dan melakukan pengembangan bidang ilmu, pmengikuti

perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan berbagai cara, serta berupaya mengembangkan karir akademiknya.

- e. Sebagai Pribadi, guru harus memiliki kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia, serta bangga menjadi guru.
- f. Sebagai komunikator dan mediator, guru harus menyadari bahwa sekolah berada ditengah-tengah masyarakat, karenanya sekolah tidak boleh menjadi “*menara gading*” yang jauh dan terasing dari masyarakat.
- g. Sebagai pembaru, guru harus menyadari bahwa peradaban begitu cepat maju seiring pesatnya kajian, penelitian, penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh para pakar (*experts*), mengakibatkan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni atau hasil kajian, penelitian dan penemuan tersebut tidak saja memperkaya khasanah atau paradigma, namun mungkin saja hal tersebut menggugurkan konsep, teori, atau paradigma yang selama ini dipakai atau digunakan. Manakala itu terjadi, guru sebagai salah satu sosok pembaru (*agent of change*), tentunya harus segera mencari, mengkaji dan menemukan serta harus memerankan dirinya untuk melakukan transformasi kepada peserta didik, agar mereka dapat mengatasi masalah dan dapat menyesuaikan dirinya dengan perubahan yang terjadi.
- h. Sebagai penggagas, guru adalah sosok yang seharusnya telah memiliki “garansi” kompetensi profesionalisme pada posisi perannya di sekolah (kelas) dan masyarakat. Guru harus memberikan sumbangan gagasan dalam upaya mengembangkan praktik pendidikan yang efektif dan atau menggagas hal-

halyang bersifat kreatif, inovatif, dalam mengimplementasikan pembelajaran yang efektif.<sup>21</sup>

Sejak perkembangan teknologi dan informasi guru dituntut untuk menggunakan teknologi informasi mengetahui perkembangan pendidikan melalui media informasi dan mampu mendesain pelajaran melalui media-media elektronik. Setiap guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas dan aktivitas peserta didik, memotivasi peserta didik, mengandung multimedia, multimetode, dan multisumber agar mencapai tujuan dan pembelajaran yang diharapkan<sup>22</sup>. Sebagai manajer guru bertanggung jawab memelihara lingkungan fisiknya, agar senantiasa menyenangkan untuk belajar dan mengarahkan atau membimbing proses-proses intelektual dan sosial dalam kelasnya. Menggunakan teori tentang belajar-mengajar dan teori perkembangan sehingga memungkinkan untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang menimbulkan kegiatan belajar pada peserta didik akan mudah dilaksanakan dan sekaligus memudahkan pencapaian tujuan tersebut.

Teori-teori di atas disimpulkan bahwa menjadi guru sangatlah luar biasa dengan berbagai peran dan masih banyak lagi peran guru, ia dapat memanusiakan manusia menjadi manusia yang berakal dan berakhlak. Guru berperan tidak hanya di dalam lingkungan sekolah bahkan guru bisa berperan di luar lingkungan sekolah. Sekecil dan sedikit apa pun ilmu yang diberikan guru kepada peserta didik sangatlah bermanfaat dalam menambah wawasan pengetahuan. Tugas guru

---

<sup>21</sup>Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 84-86.

<sup>22</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 20.

sesungguhnya sangatlah berat dan rumit karena menyangkut nasib dan masa depan generasi manusia, sehingga kita sering mendengar tuntutan dan harapan masyarakat agar guru harus mampu mencerminkan tuntutan situasi dan kondisi masyarakat ideal di masa mendatang.

Tugas guru pada dasarnya dikelompokkan menjadi tiga kategori:

- a. Tugas profesi, seorang guru harus melakukan proses pendidikan, pengajaran, dan pelatihan. Tugas guru memberikan pendidikan kepada para peserta didik, dalam hal ini guru harus berupaya agar peserta didik dapat meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Pada tataran ini guru dituntut untuk mentransfer nilai, yang pada gilirannya diharapkan para peserta didik dapat menjalankan dan menjadikan pedoman dari nilai-nilai tersebut.
- b. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah, adalah merupakan perwujudan dari tuntutan bahwa seorang guru harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Guru harus tetap menunjukkan wibawa, tapi tidak membuat peserta didik menjadi takut karena wibawa yang diterapkannya.
- c. Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, tugas ini merupakan konsekuensi guru sebagai warga negara yang baik (*tobe good citizenship*), turut mengemban dan melaksanakan apa-apa yang telah digariskan oleh bangsa dan negara lewat UUD 1945 dan GBHN.<sup>23</sup>

Guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pembimbing, minimal ada dua fungsi, yakni fungsi moral, dan fungsi kedinasan. Fungsi moral yakni dengan wujud bekerja secara sukarela, tanpa pamrih dan semata-mata

---

<sup>23</sup>Ibid, 73-74.

demi panggilan hati nurani, atau seperti telah dikemukakan dengan istilah *roeping*. Bergayut dengan ini, ada tiga alternatif yang perlu diperhatikan oleh para guru dalam menjalankan tugas pengabdianya, yakni:

- a. Merasa terpanggil
- b. Mencintai dan menyayangi peserta didik
- c. Mempunyai rasa tanggung jawab secara penuh dan sadar mengenai tugasnya.<sup>24</sup>

Selain fungsi di atas berikut dikemukakan fungsi guru dalam konteks pendidikan Islam. Dalam literatur kependidikan Islam, seorang guru atau pendidik biasa disebut *sebagai ustad, mu'allim, murabby, mursyid, mudarris, dan mu'addib*.

- a. *Ustad*, orang yang berkomitmen terhadap profesionalitas, yang melekat pada dirinya sikap dedikatif, komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap *continuous improvement*.
- b. *Mu'allim*, orang yang menguasai ilmu dan mampu mengembangkan serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya, atau sekaligus melakukan transfer ilmu atau pengetahuan internalisasi, serta *amaliah (implementasi)*.
- c. *Murabby*, orang yang mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu berkreasi, serta mampu mengatur dan memelihara hasil kreasinya untuk tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya, masyarakat, dan alam sekitarnya.

---

<sup>24</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 140-141.

- d. *Mursyid*, orang yang mampu menjadi model atau *sentral identifikasi* diri atau menjadi pusat anutan, teladan dan konsultan bagi peserta didiknya.
- e. *Mudarris*, orang yang meiliki kepekaan intelektual dan informasi, serta memperbarui pengetahuan dan keahliannya secara berkelanjutan, dan berusaha mencerdaskan peserta didiknya, memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
- f. *Mu'addib*, orang yang mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang berkualitas di masa depan.<sup>25</sup>

### 3. Kebijakan Pengembangan Guru di Sekolah

Kebijakan pengembangan madrasah berusaha mengakomodasikan tiga kepentingan utama yaitu:

- a. Sebagai wahana untuk membina ruh atau praktik hidup keislaman.
- b. Memperjelas dan memperkuat keberadaan madrasah sederajat dengan sistem sekolah, sebagai wahana pembinaan warga negara cerdas, berpengetahuan, berkepribadian, serta produktif.
- c. Mampu merespon tuntutan-tuntutan masa depan, dalam arti sanggup melahirkan manusia yang memiliki kesiapan memasuki era globalisasi, industrialisasi maupun era informasi.<sup>26</sup>

Syarat kepribadian bagi guru Madrasah Tsanawiyah tidak banyak berbeda dengan guru Madrasah Ibtidaiyah. Artinya setiap guru yang mengajar di

---

<sup>25</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 50.

<sup>26</sup>Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, (Bandung: Mizan, 1998); dalam *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 40.

Madrasah Tsanawiyah harus memahami tujuan dari Madrasah Tsanawiyah tersebut dan selanjutnya harus tercermin dalam kepribadiannya. Hubungan yang terjadi antara guru dan peserta didik hendaknya dekat kepada kakak dan adik, yang bersifat membimbing dengan penuh pengertian karena peserta didik sedang berada dalam umur goncang akibat pertumbuhan jasmani yang sedang dialaminya.<sup>27</sup>

### ***C. Kebersihan Lingkungan Sekolah dalam Islam***

#### **1. Pengertian Lingkungan**

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dan pranata sosial ciptaan manusia. Lingkungan juga berupa suatu sistem kompleks yang berada di luar individu yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan organisme. Hubungan manusia dengan lingkungan hidupnya dapat dikembangkan, antara lain dengan memelihara dan menyayangi binatang dan tumbuh-tumbuhan, tanah, air, dan udara serta semua alam semesta yang sengaja diciptakan Allah untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya.

Manusia harus selalu menumbuhkan dan mengembangkan dalam dirinya empat (kesadaran) tanggung jawab yaitu:

- a. Tanggung jawab kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa
- b. Tanggung jawab kepada hati nurani sendiri
- c. Tanggung jawab kepada manusia lain.

---

<sup>27</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 59.



- d. Tanggung jawab untuk memelihara flora dan fauna, udara, air, dan tanah serta kekayaan alam ciptaan Allah, Tuhan Yang Maha Esa serta yang terkandung di dalamnya. Demikianlah gambaran orang yang takwa menurut agama Islam.<sup>28</sup>

Menurut peraturan perundang-undangan No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup, lingkungan didefinisikan sebagai suatu kesatuan ruang dengan benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Secara sederhana, lingkungan manusia didefinisikan sebagai segala sesuatu yang berada di sekitar manusia yang berpengaruh pada kehidupan manusia itu sendiri.<sup>29</sup>

Islam juga telah sangat jelas menjelaskan bahwa rusaknya lingkungan akibat ulah manusia yang menyebabkan bencana alam karena manusia tidak menjaga kelestarian alam yang sudah diberikan Allah Swt., Allah berfirman dalam QS. Ar-Rum (30) : 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ  
يَرْجِعُونَ

Terjemahnya:

Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).<sup>30</sup>

Ayat di atas menjadi teguran untuk manusia agar lebih memiliki kesadaran diri dan bersyukur karena Allah memberikan segala sesuatu hanya untuk kebutuhan manusia. Sama halnya tujuan konsep kebersihan dalam Islam adalah

---

<sup>28</sup>Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), 371- 372.

<sup>29</sup>Arif Zulkifli, *Dasar-Dasar Ilmu Lingkungan*, (Jakarta: Salemba Teknika, 2014), 1.

<sup>30</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahan*, (Jakarta:Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ), 2016), 647.

untuk menghasilkan masyarakat yang sehat dan memiliki kekebalan terhadap penyakit dan individu yang sehat (jiwa dan raga) yang mampu untuk menerapkan pesan-pesan Allah dan menyebarkannya ke seluruh penjuru dunia<sup>31</sup>.

Kebersihan dalam Islam disebut sebagai *At-Tharah* yang artinya suci. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah (2): 222

... إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Terjemahnya:

Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang mensucikan diri.<sup>32</sup>

Selain itu menjaga kebersihan jasmani, lingkungan dan rumah juga sangatlah penting. Rasulullah Saw., menegaskan bahwa “*kebersihan merupakan sebagian dari iman*”<sup>33</sup>.

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ, حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلَالٍ, حَدَّثَنَا أَبَانُ, حَدَّثَنَا يَحْيَى, أَنْ زَيْدًا, حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا سَلَامٍ, حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي مَا لِكَ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ... (رواه مسلم)<sup>34</sup>

Artinya:

Ishaq bin Mansur menceritakan kepada kami, Habban bin Hillal menceritakan kepada kami, Abban menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, sesungguhnya Zaid menceritakan kepada Yahya, Abu Sallam menceritakan kepada Zaid dari Abi Malik AL-As'ary berkata: Rasulullah SAW bersabda: Kebersihan sebagian dari Iman...(HR. Muslim)

---

<sup>31</sup> Aliah B.Purwakania Hasan, *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2008), 201.

<sup>32</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahan*, 35.

<sup>33</sup> Jamhari Makruf, dkk, ed., *Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA*, (Jakarta: Kencana Pustaka Media Group, 2012), 3.

<sup>34</sup> Imam Muslim, *Shahih Muslim*, terj. Rozak dan Rois Latief, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991), 177-178.

Rasulullah pernah bersabda:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْيَاسِ, وَيُقَالُ: ابْنُ إِبَاسٍ عَنْ صَالِحِ بْنِ أَبِيحَسَّانَ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ, كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ, جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ, فَنَظِّفُوا أَفْنِيَّتَكُمْ وَلَا تَسْبَهُوا بِالْيَهُودِ.<sup>35</sup>

Artinya:

Sesungguhnya Allah itu baik, menyukai sesuatu yang baik, Allah itu suci (bersih) dan menyukai sesuatu yang bersih, Allah itu mulia dan menyukai kemuliaan, Allah itu penderma dan menyukai kedermawanan maka bersihkanlah teras rumahmu dan janganlah menyerupai kaum Yahudi. (HR. Tirmidzi)

Berdasarkan penjelasan ayat dan hadits di atas dapat dipahami bahwa kebersihan itu sebagai tanda orang beriman kepada Allah Swt., dan setiap orang harus membersihkan lingkungannya dengan baik di mana pun berada kebersihan sangatlah penting seperti membersihkan rumah, sekolah, jalan raya, membuang sampah ke tempat sampah, agar terciptanya lingkungan yang indah dan sehat. Sebagaimana telah dijelaskan Alqur'an dan Hadis di atas Allah mencintai kebersihan, kebersihan jiwa dan raga, Rasulullah juga menanamkan kebersihan dalam hidupnya karena untuk mengharapkan ridho Allah SWT. Allah SWT., berfirman dalam QS. Al-Ma'idah (5) : 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ يَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهَّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

<sup>35</sup>Abi 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurah Al-Tirmidzii, *Jami' Tirmidzii*, (Riyadh: Bait Al-Afkar), 449.

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki. Jika kamu junub maka mandilah. Dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, maka jika kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan debu yang baik (suci); usaplah wajahmu dan tanganmu dengan debu itu. Allah tidak ingin menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, agar kamu bersyukur.”<sup>36</sup>

Ayat tersebut mengingatkan untuk selalu menjaga kesucian diri maupun tempat seperti sholat dengan berwudhu atau tayammum jika tidak mendapatkan air. Baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat kebersihan lingkungan sangat penting. Misalnya saja di lingkungan sekolah peserta didik harus sering membersihkan musholah, ruangan kelas dan menjaga kebersihan halaman kelas. Untuk itu peranan penting guru sangat diutamakan dalam mendidik peserta didik dalam tuntutan Islam terutama peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam. Hadist lainnya tentang kebersihan jalan raya:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ سُمَيِّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيقٍ وَجَدَ غُصْنَ شَوْكٍ عَلَى الطَّرِيقِ فَأَخْرَهُ فَشَكَرَ  
اللَّهُ لَهُ فَغَفَرَ لَهُ<sup>37</sup>

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya dia berkata: saya bacakan di hadapan Malik; dari Sumaiy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah Saw., bersabda: “Ketika laki-laki sedang berjalan dan menemukan ranting berduri di tengah jalan, kemudian dia menyingkirkan tersebut hingga Allah pun bersyukur kepadanya lalu mengampuni dosa-dosanya”. (HR. Muslim)

<sup>36</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahan*, 108.

<sup>37</sup>Imam An-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim*, (Jakarta: Darus Sunnah, 2014), 771.

Berdasarkan hadis di atas dapat dipahami bahwa harus memperhatikan kebersihan jalan raya, menyingkirkan segala sesuatu yang berbahaya untuk keselamatan semua orang.

#### ***D. Program Kebersihan Lingkungan Sekolah***

Program kebersihan madrasah adalah perencanaan sekolah yang dilakukan untuk menjaga lingkungan alam. Salah satu program kebersihan lingkungan sekolah adalah program adiwiyata.

##### **1. Pengertian Program Adiwiyata**

Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal di mana diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju tercapainya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.<sup>38</sup>

Menurut Undang-Undang Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Program Adiwiyata Pasal 1 ayat 1 dan 2 memutuskan bahwa Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Program Adiwiyata adalah program yang mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.<sup>39</sup>

Peraturan ini berlaku semua jenjang madrasah untuk menciptakan generasi yang berbudaya dan cinta terhadap alam.

##### **2. Prinsip-Prinsip Program Adiwiyata**

Menurut Undang-Undang Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Program Adiwiyata Pasal 2 Program

---

<sup>38</sup>Kementerian Lingkungan Hidup, *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan* (Jakarta: 2013), 3.

<sup>39</sup>Undang-Undang Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, Pasal 1 Ayat 1 dan 2.

Adiwiyata dilaksanakan berdasarkan tiga prinsip yaitu edukatif, partisipatif dan berkelanjutan.<sup>40</sup>

Berdasarkan peraturan di atas dapat disimpulkan bahwa tanpa adanya prinsip-prinsip tersebut tidaklah sekolah tersebut dikatakan sebagai sekolah Adiwiyata dan prinsip di atas juga menjadi tujuan adanya Program Adiwiyata, sekolah harus memiliki prinsip edukatif artinya mampu menciptakan pendidikan yang bermutu dan berbasis lingkungan hidup. Lembaga harus memiliki wawasan luas dan menerapkan kepada peserta didik dan mengajarkan kepada peserta didik di dalam kelas tentang pentingnya menjaga lingkungan. Prinsip partisipatif lembaga sekolah harus selalu mengawasi peserta didik dalam menjaga lingkungan sekolah serta bekerjasama dalam perencanaan lingkungan hidup bersih. Sedangkan prinsip berkelanjutan kegiatan selalu dilaksanakan secara terus menerus. Bersihnya lingkungan adalah pribadi yang peka dan tanggap terhadap masalah lingkungannya. Lingkungan yang bersih adalah cermin masyarakat yang peduli lingkungan. Demikian pula dengan sekolah tempat peserta didik berkumpul menuntut ilmu. Sasaran (tujuan jangka pendek atau tujuan situasional) dari pengembangan lingkungan sekolah adalah terwujudnya lingkungan sekolah yang kondusif, sehat, dan nyaman guna mendukung proses pembelajaran sehingga program-program dapat dikembangkan antara lain:

- a. Penyosialisasian lingkungan sekolah,
- b. Peningkatan perencanaan program pemberdayaan lingkungan sekolah,
- c. Peningkatan penataan lingkungan sekolah,
- d. Peningkatan supervisi, monitoring, dan evaluasi dalam penataan lingkungan sekolah,
- e. Peningkatan manajemen penataan lingkungan sekolah, dan sebagainya.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Ibid, Pasal 2.

<sup>41</sup>Rohiat, *Manajemen Sekolah-Teori Dasar dan Praktik Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 93.

MTs Negeri 2 Kota Palu sebagai sekolah Adiwiyata tentunya sangat memperhatikan masalah lingkungan sekolah, di mana peserta didik memiliki kesadaran terhadap lingkungannya, peserta didik juga melakukan berbagai kegiatan pembersihan halaman setiap hari, penanaman pohon atau *Green House*, daur ulang sampah dan berbagai kegiatan lainnya.

### ***E. Peserta Didik***

Peserta didik dalam pandangan pendidikan Islam adalah manusia yang memiliki potensi (fitrah) yang dapat dikembangkan lebih lanjut agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang berkepribadian muslim. Adapun tugas dan kewajiban yang perlu dipenuhi peserta didik muslim itu adalah:

1. Hendaknya senantiasa memperbaiki niat dan membersihkan hatinya untuk menuntut ilmu;
2. Tujuan belajarnya ditujukan untuk menghiasi diri dengan sifat keutamaan;
3. Memiliki kemampuan dan tekad yang kuat untuk mencari dan menuntut ilmu diberbagai tempat;
4. Tawadhu' dan menghormati guru.
5. Belajar dengan sungguh-sungguh dan sabar atau tabah dalam belajar.

Bangunan karakter siswa yang ingin dibentuk dalam pendidikan Islam antara lain:

- a. Karakter atau kepribadian *rabbany*, yaitu kepribadian seorang muslim yang mampu menstrans-internalisasikan sifat-sifat Allah ke dalam tingkah laku nyata.
- b. Karakter atau kepribadian *malakiy*, kepribadian muslim yang mampu menstrans-internalisasikan sifat-sifat malaikat yang agung dan mulia, yaitu dengan cara taat menjalankan perintah-Nya dan tidak melakukan yang dilarang-Nya.
- c. Karakter atau kepribadian *qur'aniy*, yaitu kepribadian muslim yang mampu menstrans-internalisasikan ajaran Alqur'an, sehingga segala ucapan dan perbuatannya menjadi *hudan li al-nas* dan *uswatun hasanah* padanya.
- d. Karakter atau kepribadian rasuliy, yaitu kepribadian yang mampu menstrans-internalisasikan sifat-sifat rasul yaitu antara lain; jujur (*shidiq*), dapat dipercaya (*amanah*), transferan (*tabligh*), dan cerdas (*fathanah*).
- e. Karakter atau kepribadian yang berwawasan masa depan (*akhirat*). Kepribadian ini menghendaki adanya karakter yang mementingkan masa depan dan memiliki sikap tanggung jawab.

- f. Karakter atau kepribadian taqdiri, yaitu kepribadian yang menghendaki adanya penyerahan dan kepatuhan pada hukum-hukum ketetapan Allah (*termasuk sunnatullah*) dan aturan-aturan-Nya.<sup>42</sup>

Penjelasan di atas sebagai tanda bahwa peserta didik membutuhkan bimbingan agar terbentuk kepribadian yang baik, berakhlak mulia serta mampu menanamkan nilai-nilai agama di dalam dirinya, senantiasa mengerjakan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangannya.

---

<sup>42</sup>Arifuddin M. Arif, *Cara Cepat Memahami Konsep Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam (PAI)*, (Cet.1; Palu: EnDeCe Press, 2014), 24-25.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### *A. Jenis Penelitian*

Menurut Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* mendefinisikan penelitian kualitatif:

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>43</sup>

Menurut Holloway *Qualitative research is a form of social inquiry that focuses on the way people interpret and make sense of their experiences and the world in which they live A number of different approaches exist within the wider framework of this type of research, but most of these have the same aim: to understand the social reality of individuals, groups and cultures. Researchers use qualitative approaches to explore the behavior, perspectives and experiences of the people they study. The basis of qualitative research lies in the interpretive approach to social reality.*<sup>44</sup>

Penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penyelidikan sosial yang terfokus pada cara orang menafsirkan dan memahami pengalaman mereka dan dunia di mana mereka tinggal. Sejumlah pendekatan yang berbeda ada dalam kerangka yang lebih luas dari jenis penelitian, namun sebagian besar memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memahami realitas sosial individu, kelompok dan budaya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi perilaku, perspektif dan pengalaman dari orang-orang. Dasar penelitian kualitatif terletak pada pendekatan interpretif terhadap realitas sosial.

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. 26; Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

<sup>44</sup>Immy Holloway, *Basic Concept for Qualitative Research*, (Oxford: Blackwell Science, 1997), 2.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan kata-kata secara tertulis maupun lisan, penelitian ini tidak menggunakan angka-angka tetapi penelitian ini sangat menuntut keteraturan, ketertiban dan kecermatan berpikir tentang hubungan data yang satu dengan data yang lain dan penelitian kualitatif menjelaskan gambaran langsung pada realita yang terjadi di lapangan.

Alasan penggunaan metode penelitian kualitatif adalah selain berkaitan dengan judul yang membutuhkan daya pikir dalam merangkai kata karena berhubungan langsung dengan semua aspek yang berada dilapangan, dan memudahkan peneliti karena berada dan terlibat langsung dalam lapangan.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Lokasi dalam Kamus Bahasa Indonesia artinya letak atau tempat<sup>45</sup>. Dalam penelitian, lokasi ditujukan pada tempat yang akan diteliti untuk mendapatkan data pada suatu lembaga tertentu. Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktifitas bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang berupa tempat maupun lingkungannya. Dari pemahaman lokasi dan lingkungannya, peneliti bisa secara cermat mencoba mengkaji dan secara kritis menarik kemungkinan kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 872.

<sup>46</sup>Muh. Tolchah Hasan, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tinjauan Teori dan Praktik*, (Surabaya, Visipers Offset, 2003), 112-113.

Adapun lokasi penelitian di MTsNegeri 2 Kota Palu atau yang lebih dikenal dengan MTsNegeri Palu Barat merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri yang berada di Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Terletak di jalan Labu No. 28 B, Palu. Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Sulawesi Tengah.

Objek penelitian ini dianggap sesuai dengan judul yang diangkat karena madrasah ini bersih, indah dan guru pendidikan Agama Islam berperan dalam menanamkan kebersihan lingkungan kepada peserta didik.

### ***C. Data dan Sumber Data***

Menurut Muchtar dalam bukunya *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, mendefinisikan sumber data adalah:

“Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan dan tambahan data seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>47</sup>

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* adalah: “Subjek dari mana data diperoleh”.<sup>48</sup>

Adapun sumber data dalam penelitian ini, terbagi dua jenis, yaitu:

#### 1. Data primer

Menurut Sugiyono mendefinisikan data primer yaitu: “Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup>Muchtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2017), 100.

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), 114.

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137.

Sebagaimana dijelaskan Danang Sunyoto dalam bukunya *Metodologi Penelitian Akuntansi*:

“Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus”.<sup>50</sup>

Data yang didapatkan saat meneliti di MTs Negeri 2 Kota Palu adalah berupa data yang didapatkan langsung dari informan yang sangat berkaitan dengan judul peneliti. Beberapa wawancara yang dilakukan kepada guru dalam menanamkan kebersihan lingkungan di Madrasah tersebut selain itu ada beberapa siswa yang diwawancarai dan didapatkan data. Data dalam penelitian ini secara keseluruhan didapatkan dari Wakil Kepala Madrasah, guru, peserta didik, Ketua Tim Adiwiyata dan pengurus lain, Sarana dan Prasarana, serta penjaga sekolah.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaanyang berkaitan dan menunjang penelitian ini.<sup>51</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan data sekunder yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Di samping itu sebagai pelengkap data lainnya, yang dapat menunjukkan kondisi objektif sekolah seperti sarana dan prasarana, keadaan pendidik, keadaan peserta didik dan data yang lainnya yang berhubungan dan berpengaruh terhadap objek penelitian. Dokumentasi yang didapatkan dari bagian Wakil Kepala Madrasah yang memberidakan data guru, bagian Tata Usaha

---

<sup>50</sup>Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2013), 21.

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137.

catatan profil sekolah serta guru, serta dokumentasi guru-guru yang telah di wawancara.

Sumber data dalam penelitian ini, dipilih secara *purposive dan bersifat snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu<sup>52</sup>. Seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan. Data yang terkumpul dari guru maupun siswa yang menjadi informan dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan guru-guru yang akan dijadikan sumber data. Pengambilan sampel dengan melihat kondisi di MTs Negeri 2 Kota Palu. Sedangkan *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.<sup>53</sup> Selain itu, digunakan pengambilan sampel lain dengan melihat siapa saja yang ditemukan peneliti di MTs Negeri 2 Kota Palu yang awalnya sedikit bisa menjadi banyak.

Alasan pengambilan teknik ini karena sumber data dipilih dengan pertimbangan yang mengetahui permasalahan yang diteliti dan jumlahnya tidak dapat ditentukan karena dengan sumber data yang sedikit apabila belum mendapatkan data yang lengkap, maka mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 85.

<sup>53</sup>Ibid, 85.

#### ***D. Teknik Pengumpulan Data***

Menurut Sugiyono, bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi<sup>54</sup>.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melalui tiga metode, yaitu:

##### 1. Observasi

Menurut Zainal Arifin dalam bukunya *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, observasi adalah:

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai fenomena. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam.<sup>55</sup>

Seperti yang dijelaskan teori tersebut, maka observasi yang dilakukan peneliti di MTs Negeri 2 Kota Palu di mulai dari mengamati kondisi lingkungan mulai dari gerbang halaman sampai dalam kelas, keadaan peserta didik dan guru, setelah itu melihat gambaran umum MTs Negeri 2 Kota Palu dan sejarah berdirinya MTs Negeri 2 Kota Palu sampai pada masa jabatan kepala madrasah dari tahun 1987 sampai tahun 2019. Lebih lanjut mengamati kreatifitas peserta didik yang dicantumkan melalui gambar-gambar, poster dan lukisan di dinding-dinding sekolah salah satunya slogan “kebersihan sebagian dari iman”, “jangan bangga dengan sampah yang anda buang, jika belum pada tempatnya, karena hanya orang yang beriman membuang sampah pada tempatnya”. Masih banyak

---

<sup>54</sup>Ibid, 209.

<sup>55</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), 229.

slogan-slogan yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kemudian dari observasi itu, peneliti melihat guru-guru yang antusias menasihati peserta didik agar membersihkan kelas, memelihara kebersihan kuku, menyiram tanaman.

## 2. Wawancara

Wawancara menurut Supriyati dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* adalah: “Teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden”.<sup>56</sup>

Pelaksanaan wawancara secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai alatnya. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur di mana peneliti menyediakan pertanyaan yang harus di jawab oleh informan. Sehingga informan yang di wawancarai di MTs Negeri 2 Kota Palu adalah Wakil Kepala Madrasah, guru, pengurus Adiwiyata, penjaga madrasah, dan peserta didik.

Wawancara dilakukan kepada wakil kepala madrasah, pertanyaan yang di ajukan di antaranya: Bagaimana implementasi visi-misi madrasah berbasis lingkungan hijau dan sehat, bagaimana cara menanamkan kebersihan lingkungan ke pada pihak sekolah, bagaimana peranan guru-guru dalam menanamkan kebersihan lingkungan kepada peserta didik, program apa saja yang dilaksanakan berkaitan dengan kebersihan lingkungan sekolah, kegiatan apa saja yang dilakukan peserta didik berkaitan dengan kbersihan lingkungan, dan apa harapan untuk MTs Negeri 2 Kota Palu ke depannya. Wawancara juga di lakukan kepada

---

<sup>56</sup>Supriyati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Labka Press, 2011), 48.

guru-guru yang di temukan oleh peneliti. Wawancara tersebut di antaranya: bagaimana peran guru dalam menanamkan kebersihan lingkungan kepada peserta didik, bagaimana menanamkan kebersihan lingkungan di dalam kelas. Ada pula wawancara peserta didik di antaranya: apakah guru memberikan pemahaman tentang pentingnya kebersihan lingkungan, kegiatan apa saja yang dilakukan dalam menjaga kebersihan lingkungan.

### 3. Dokumentasi

Menurut Andi Prastowo dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif*, mendefinisikan dokumentasi adalah:

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti<sup>57</sup>.

Sejalan dengan itu, Mahmud dalam bukunya *Metodologi Penelitian*

#### *Pendidikan*

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>58</sup>

Pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumentasi adalah informasi yang di dapatkan dari dokumen-dokumen penting, baik dalam bentuk gambar, file, surat-surat dan sebagainya. Dokumentasi yang di dapatkan di MTs Negeri 2 Kota Palu berupa struktur organisasi MTs Negeri 2 Kota Palu, keadaan

---

<sup>57</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 226.

<sup>58</sup>Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.



guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta foto-foto yang didapatkan ketika meneliti.

### ***E. Teknik Analisis Data***

Setelah data-data terkumpul, semua data tersebut dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode sebagai berikut:

#### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Menurut sugiyono Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data menarik, penting, berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.<sup>59</sup>

Cara peneliti mereduksi data adalah dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi kemudian membaca dan mempelajari data yang cocok dimasukkan ke dalam skripsi ini. Peneliti melakukan wawancara di MTs Negeri 2 Kota Palu pedoman wawancara tersebut tidak ditanyakan secara keseluruhan kepada informan karena sebaaian pertanyaan telah di jawab oleh informan sesuai dengan keperluan peneliti. Begitu pula dengan observasi memasukkan hasil observasi berdasarkan pertimbangan dan kesesuaian penelitian. Pemilihan dokumentasi atau foto-foto pada saat meneliti disesuaikan dengan penelitian sebagai contoh dokumentasi foto-foto peserta didik sedang membersihkan halaman sekolah. Dengan demikian data yang diperoleh kemudian akan memberikan gambaran yang jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

---

<sup>59</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 338.

Reduksi data dapat dibantu dengan alat standar elektronik seperti komputer mini, dengan memberi aspek-aspek tertentu.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif<sup>60</sup>. Dengan demikian, data yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat menjadi suatu narasi yang utuh.

Penyajian data yang dilakukan peneliti di MTs Negeri 2 Kota Palu berdasarkan reduksi data dapat diuraikan peranan guru dalam menanamkan kebersihan lingkungan diketahui melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil observasi didapatkan keadaan lingkungan sekolah yang indah, bersih dan nyaman. Terdapat kantin sehat yang menyediakan makanan bersih. Guru yang sedang menasihati peserta didik untuk membersihkan halaman, serta peserta didik yang membersihkan kelas. Wawancara yang dilakukan dengan guru dengan menjelaskan peranan yang dilakukan dalam mendidik peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dokumentasi berupa foto-foto wawancara guru dan peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu serta keadaan sekolah yang selalu terjaga kebersihannya.

## 3. Verifikasi atau Menyimpulkan Data (*Conclusion Drawing*)

Sebagaimana dikemukakan oleh Matthew B. Milles dalam buku *Quantitatif Data Analisis* yakni kegiatan analisis ketiga yang paling penting adalah menarik kesimpulan dari verifikasi. Dari permulaan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti-arti benda, mencatat keteraturan,

---

<sup>60</sup>Ibid, 339

pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi.<sup>61</sup>

Teknik verifikasi dalam penelitian ini didapatkan dengan tiga cara, yaitu :

- a. Deduktif, yaitu suatu analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum, kemudian digeneralisasikan untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif, yaitu suatu analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus, kemudian digeneralisasikan untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Komparatif, yaitu analisis yang membandingkan dua data atau lebih, sehingga dapat ditemukan persamaan maupun perbedaannya.<sup>62</sup>

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan peranan guru dalam menanamkan kebersihan lingkungan sangat berpengaruh terhadap peserta didik, karena peserta didik selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

#### ***F. Pengecekan Keabsahan Data***

Sebagai langkah akhir dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data adalah salah satu hal yang penting untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat. Pengecekan yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan triangulasi data.

---

<sup>61</sup>Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, *Quantitatif Data Analisis*, diterjemkan oleh Tjep Rohendi Analisi Data Kualitatif: *Buku Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 2005), 19.

<sup>62</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Cet.5; Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002), 36.

Menurut Sugiyono triangulasi data adalah pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu, terdapat tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.<sup>63</sup>

Teknik triangulasi tersebut bertujuan mengecek atau meneliti kembali sumber data, metode yang dipakai, dan menghubungkan dengan pendapat teori yang ada, dengan melakukan tahapan ini maka data yang diperoleh dan dituangkan ke dalam karya ilmiah benar-benar data yang valid. Triangulasi data yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber. Menurut Sugiyono triangulasi sumber adalah mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.<sup>64</sup> Triangulasi sumber yang peneliti lakukan dengan membandingkan informasi yang peneliti peroleh dari beberapa guru dan penjaga sekolah dengan pedoman wawancara yang sama, serta membandingkannya dengan informasi yang didapatkan dari peserta didik dengan wawancara yang sama tentang peranan guru dalam menanamkan kebersihan lingkungan kepada peserta didik.

---

<sup>63</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 372.

<sup>64</sup>Ibid, 330

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum MTs Negeri 2 Kota Palu***

##### **1. Identitas Madrasah**

Nama Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu
Status	: Negeri
Jenis	: Reguler
NPSN	: 60728626
Nomor Telp.	: 0451-462195; 4011644; 4011645
Alamat	: Jl. Labu No. 28 B
Kelurahan	: Duyu
Kecamatan	: Tatanga
Kota	: Palu
Kode Pos	: 94225
E-mail	: <a href="mailto:mtsnpalubarat@yahoo.co.id">mtsnpalubarat@yahoo.co.id</a>
Tahun Berdiri	: 25 November 1995
Waktu Belajar	: Senin – Sabtu (Pukul. 7.00 – 14.00)
Kepala Madrasah	: H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I.,MM

##### **2. Sejarah Berdirinya**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu merupakan cikal bakal dari institusi pendidikan Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) yang merupakan penyelenggara Pendidikan Agama Islam setingkat sekolah menengah pertama (SMP). Yayasan tersebut didirikan sebagai jawaban dari keinginan masyarakat Tagari dan sekitarnya untuk memiliki institusi pendidikan menengah pertama yang bercirikan Islam, karena pada saat itu yang ada baru institusi pendidikan Islam menengah atas, yaitu Madrasah Aliyah Negeri Filial Tolitoli. Menanggapi persoalan tersebut, maka pada tahun 1987 digagaslah berdirinya institusi

pendidikan bercirikan agama Islam saat itu oleh almarhum Drs. H. Dahlan Pettalolo yang mana beliau adalah Kepala Bidang Bimbingan Agama Islam (Bagais) pada kantor Departemen Agama Kabupaten Donggala yang diberi nama Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) yang menyelenggarakan pendidikan setingkat SLTP. Saat itu penyelenggaraan proses belajar mengajar masih meminjam sarana prasarana dari MAN Filial Tolitoli yang saat ini menjadi MAN I Palu yang pelaksanaannya diselenggarakan pada sore hari.

Pada Tahun Pelajaran 1987-1988 Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) menerima siswa baru di bawah kepemimpinan Drs. Abdullah G. Oponu sebanyak 24 siswa. Pada periode kepemimpinan beliau selama kurang lebih 9 tahun (1987-1995) mengalami kemajuan yang sangat pesat.

Melihat minat dan perkembangan Yayasan Pendidikan Agama Islam yang begitu pesat, maka oleh pengurus yayasan dan segenap civitas Yayasan Pendidikan Agama Islam berinisiatif untuk merubah warnah Yayasan Pendidikan Agama Islam yang bersatatus suasta menjadi madrasah negeri, maka saat itu oleh ketua Yayasan beserta kepala sekolah dan guru-guru membuat permohonan penegerian kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Donggala yang saat ini menjadi Kemenag Kota Palu. Akhirnya pada tahun 1995 atas Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 515A tanggal 25 Nopember 1995 Yayasan Pendidikan Agama Islam berubah status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu di bawah naungan Departemen Agama Kabupaten Donggala dengan Kepala Madrasah Negeri pertama bapak Abd. Wahab Badry, S.Ag.

Adapun kepala-kepala sekolah dan madrasah yang pernah memimpin madrasah ini adalah sebagai berikut :

TABEL I  
Kepala MTs Negeri 2 Kota Palu dan Tahun Periodenya

NO	NAMA	STATUS SEKOLAH	TAHUN
1	Drs. Abdullah G. Oponu	YPAI	1987 - 1995
2	Abd. Wahab Badry, S.Ag	MTsN 2 Kota Palu	1995 - 1998
3	Drs. Suprpto	MTsN 2 Kota Palu	1998 - 2001
4	Drs. Kiflin	MTsN 2 Kota Palu	2001 - 2003
5	Drs. Hasanuddin	MTsN 2 Kota Palu	2003 - 2007
6	Drs. Ahyar	MTsN 2 Kota Palu	2007 - 2010
7	Dra. Hj. Nulaili	MTsN 2 Kota Palu	2010 – 2016
8	H. Lababa, S.Pd	MTsN 2 Kota Palu	2017 – 2018
9	Muh. Sarib A.R., S.Ag., M.Pd.I	MTsN 2 Kota Palu	2018 – 2019
10	H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I., MM	MTsN 2 Kota Palu	2019 - Sekarang

*Sumber Data: Wakil Kepala MTs Negeri 2 Kota Palu*

Pergantian kepala madrasah dari masa ke masa sangat berkembang pesat yang menjadikan MTs Negeri 2 Kota Palu memiliki banyak peserta didik. Kondisi lingkungan MTs 2 Kota Palu dengan penataan lingkungan yang indah menyebabkan sekolah ini banyak diminati masyarakat.

### 3. Visi-Misi MTs Negeri 2 Kota Palu

Setiap program kerja yang diagendakan tentulah berdasarkan pada satu tujuan yang hendak dicapai agar terdapat persamaan persepsi dan mempermudah dalam melaksanakan program tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri Palu Barat adalah :

#### ***VISI***

*“Mewujudkan Lulusan Madrasah Yang Unggul dalam Mutu, Berpijak pada Iman dan Taqwa, Serta Berbasis Lingkungan Hijau, Bersih dan Sehat”*

#### ***MISI***

##### ***a. Akademis***

- 1) Melaksanakan Kurikulum Kurikulum 2013

- 2) Membelajarkan sistem pembelajaran tuntas (*Mastery Learning*)
- 3) Menggunakan pendekatan metodologi dan strategi yang tepat sesuai dengan tujuan kurikulum dan tujuan institusional
- 4) Menginternalisasi dan mengkorelasikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran dan sikap perilaku sehari-hari
- 5) Mengevaluasi pembelajaran secara berkala, terencana, efektif, dan efisien

***b. Non Akademis***

- 1) Menanamkan keimanan yang kokoh dan melahirkan kesadaran religius yang berakhlak mulia
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa, agar tercipta siswa yang mandiri dan dapat menumbuhkan jiwa sosial.
- 3) Menanamkan sikap cinta lingkungan hijau, bersih dan sehat

***c. Bidang Lingkungan Hidup***

- 1) Menciptakan lingkungan hijau
- 2) Menciptakan lingkungan bersih
- 3) Mengupayakan lingkungan sehat dan indah

**4. Program Unggulan**

- a. Olimpiad Mata Pelajaran
- b. Pembinaan Ibadah
- c. Olahraga
- d. PMR
- e. Pramuka
- f. Kesenian



g. Adiwiyata Nasional dan Adiwiyata Mandiri

## **5. Proses Belajar Mengajar**

a. Kurikulum dan Metode Pembelajaran

- 1) Kurikulum yang digunakan: Kurikulum 2013 (K13) dengan sejumlah modifikasi sesuai kebutuhan khusus siswa.
- 2) Metode pembelajaran menggunakan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Menyenangkan).
- 3) Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran terus dilakukan berkat adanya kerjasama Kelompok Kerja Kepala Madrasah (K3M) serta berbagai pihak lainnya.

b. Kegiatan Belajar Tambahan Terprogram (KBTT)

Program ini adalah penambahan jam pelajaran intrakurikuler yang dipersiapkan bagi siswa untuk menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) bagi kelas IX dan persiapan Ujian Semester bagi kelas VII dan VIII.

KBTT dilaksanakan setelah jam reguler, yaitu pukul 15.30–17.30

c. Remedial

Program ini dikhususkan bagi siswa yang belum tuntas sesuai dengan Kriteria Belajar Minimal (KBM) tiap mata pelajaran. Program ini bertujuan agar siswa-siswa yang terlambat dalam mencapai ketuntasan dapat segera tuntas dan tidak selalu ketinggalan dari siswa lain di kelasnya.

d. Ekstrakurikuler

Program ini disediakan untuk siswa sebagai sarana mengembangkan minat dan bakat di luar materi regular. Program ini diharapkan dapat mengoptimalkan seluruh kecerdasan (multiple intelegence) yang dimiliki siswa sehingga setelah lulus dari madrasah ini betul-betul menunjukkan kelebihan-kelebihan yang dimilikinya. Ada pun Program Ekstrakurikuler yang sedang dikembangkan saat ini adalah :

TABEL II  
Program Ekstrakurikuler

NO	NAMA KEGIATAN	PEMBINA
1.	Pramuka	- Saiful, S.Pd (Pembina Pramuka Putra) - Darmini, S.Pd (Pembina Pramuka Putri)
2.	Keagamaan Islam	Nurman Abubakar, S.Ag
3.	PMR	Maharudin, S.Pd
4.	UKS	Dra. Rasyidah
5.	Olimpiade/Lomba Mata Pelajaran	Murtia, S.Ag
6.	Kesenian	Lisna Dewi, S.Pd
7.	Karya Tulis Ilmiah	Dra. Hj. Serlly
8.	Olahraga	Drs. Muslimin
9.	Adiwiyata Nasional/Adiwiyata Mandiri	Dra. Imratriani

*Sumber Data Sekolah MTs Negeri 2 Kota Palu tentang Profil sekolah Tahun 2019*

Tabel tersebut menggambarkan bahwa peserta didik MTs Negeri 2 Kota Palu telah dibekali potensi-potensi melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dibimbing oleh guru-guru yang profesional yang dapat membawa peserta didik ke ajang penjuaraan dan melatih peserta didik berkarya semaksimal mungkin.

## 6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

TABEL III  
Jumlah Tenaga Pendidik

SPESIFIKASI	PENDIDIKAN						JUMLAH
	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	
Kepala Madrasah	-	-	-	-	-	1	1
Guru	-	-	-	-	39	7	46
Staf TU	6	-	-	1	7	-	14
BK	-	-	-	-	3	-	3
Petugas Perpustakaan	1	-	-	-	1	-	2
Tukang Kebun	1	-	-	-	-	-	1
Cleaning Service	1	-	-	-	-	-	1
Satpam	1	-	-	-	1	-	2
Penjaga Madrasah	1	-	-	-	-	-	1
<b>JUMLAH</b>	<b>11</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>49</b>	<b>10</b>	<b>71</b>

*Sumber Data Sekolah MTs Negeri 2 Kota Palu tentang Profil sekolah Tahun 2019*

MTs Negeri 2 Kota Palu di pimpin oleh seorang kepala madrasah gelar magister (S2) serta jumlah guru terdiri dari 39 strata satu (S1) dan 7 strata dua, staf TU berjumlah 14 pegawai, 6 lulusan SLTA, 1 lulusan D3 dan 7 lulusan S1. MTs Negeri 2 Kota Palu juga memiliki 3 guru bimbingan konseling yang masing-masing lulusan strata satu. Petugas perpustakaan berjumlah 2 orang yang terdiri dari lulusan SLTA dan lulusan strata satu. Sedangkan tukang kebun, cleaning service, satpam dan penjaga madrasah berjumlah satu orang. Jumlah keseluruhan tenaga kependidikan di MTs Negeri 2 Kota Palu 11 lulusan SLTA, D3 dua orang, S1 berjumlah 49 dan S2 berjumlah 10 tenaga pendidik, jumlah keseluruhan tenaga kependidikan 71 orang.

**TABEL IV**  
**Status Kepegawaian**

SPESIFIKASI	STATUS KEPEGAWAIN		
	PNS	GTT	PTT
Kepala Madrasah	1	-	-
Guru	40	7	-
Staf TU	14	-	2
BK	2	1	-
Petugas Perpustakaan	3	-	-
Tukang Kebun	-	-	1
Cleanig Service	-	-	1
Satpam	-	-	2
Penjaga Madrasah	-	-	1
<b>JUMLAH</b>	<b>60</b>	<b>8</b>	<b>7</b>

*Sumber Data Sekolah MTs Negeri 2 Kota Palu tentang Profil sekolah Tahun 2019*

Status kepegawaian kepala madrasah 60 guru PNS, GTT (Guru Tidak Tetap) berjumlah 8 orang, sedangkan PTT (Pegawai Tidak Tetap) berjumlah 7 pegawai.

## 7. Keadaan Peserta Didik MTs Negeri 2 Kota Palu

**TABEL V**  
**Jumlah Peserta Didik**

KELAS	AKHIR BULAN			KETERANGAN		
	LK	PR	JML			
VII A	10	27	37	JML KLS VII	LAKI LAKI	258
VII B	13	24	37		95	
VII C	15	22	37		PEREMPUAN	
VII D	12	24	36		163	
VII E	11	26	37			
VII F	16	21	37			
VII G	18	19	37			
VIII A	7	29	36	JML KLS VIII	LAKI LAKI	226
VIII B	15	15	30		99	
VIII C	14	16	30		PEREMPUAN	
VIII D	17	15	32		127	
VIII E	15	16	31			
VIII F	15	18	33			
VIII G	16	18	34			
IX A	5	30	35	JML KLS IX	LAKI LAKI	204
IX B	17	17	34		86	
IX C	17	18	35		PEREMPUAN	
IX D	17	17	34		118	
IX E	17	19	36			
IX F	13	17	30			
IX G	-	-	-			
<b>JUMLAH</b>	280	408	688		<b>JUMLAH</b>	688

Data di atas menjelaskan bahwa kelas VII memiliki 7 kelas di antaranya kelas VII A sampai VII G yang masing-masing kelas berjumlah 37 peserta didik kecuali kelas VII D jumlah siswanya 36 peserta didik. secara keseluruhan dari jumlah kelas VII terdiri 95 laki-laki sedangkan perempuan berjumlah 163 peserta didik dan jumlah total keseluruhan kelas VII berjumlah 258 peserta didik. Kelas VIII A sampai kelas VIII G laki-laki berjumlah 99 peserta didik dari semua kelas tersebut sedangkan jumlah perempuan 127 peserta didik dengan total berjumlah 226 peserta didik. Kelas IX terdiri dari 6 kelas yang terbagi menjadi kelas IX A sampai kelas IX E. Jumlah peserta didik laki-laki 86 peserta didik dan 118 jumlah perempuan di seluruh kelas IX sehingga total peserta didik berjumlah 204 peserta didik. Dengan rincian jumlah laki-laki MTs Negeri 2 Kota Palu 280 peserta didik dan jumlah perempuan MTs Negeri 2 Kota Palu 408 peserta didik. Jumlah keseluruhan 688 peserta didik.

## **8. Sarana dan Prasarana**

Saat ini MTs Negeri Palu Barat berada di atas lahan **6.204** meter<sup>2</sup> (sertifikat milik Kementerian Agama Republik Indonesia), dengan bangunan, ruang dan perangkat yang ada di atasnya sebagai berikut: ruang kelas berjumlah 6 lokal/18 rombel, 1 Lab. IPA, 1 Lab. Komputer, 1 Lab Bahasa, 1 lokal ruang Kepala Madrasah, ruang tata usaha, dan ruang guru, Perpustakaan, Ruang BP, Masjid, Kamar kecil siswa, Kamar kecil guru, Pos Satpam, UKS, OSIS, Pramuka, PMR, Kantin Madrasah, Bank Sampah, Ruang Keterampilan, Gudang.

### ***B. Peranan Guru dalam Menanamkan Kebersihan Lingkungan Kepada Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palu***

Peranan guru sesuai dengan teori yang diangkat dalam penelitian ini, menurut Didi Supriadi bahwa Peranan sebagai pengajar, sebagai pembimbing, sebagai pemimpin, sebagai ilmuwan, sebagai pribadi, sebagai komunikator dan mediator, sebagai pembaru dan sebagai penggagas. Penanaman kebersihan lingkungan sangat berpengaruh terhadap perilaku peserta didik saat berada di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Terutama ketika guru mengajarkan tentang pentingnya kebersihan lingkungan berdasarkan syariat Islam. Sebagaimana Alqur'an menjelaskan ayat-ayat tentang kebersihan sebagai petunjuk kepada manusia agar menjaga kebersihan lingkungan dan sebagaimana Nabi Muhammad menjadi teladan bagi seluruh umat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

MTs Negeri 2 Kota Palu merupakan salah satu madrasah yang sangat memprioritaskan kebersihan lingkungan, berhubung dengan Visi Misi MTs Negeri 2 Kota Palu yang berbasis lingkungan hijau, bersih dan sehat. Gambaran ini didapatkan dari hasil wawancara kepada Wakil Kepala Madrasah Bapak Naif dalam kaitanya tentang Visi Misi mengatakan bahwa:

Lingkungan hijau dan sehat, yang ingin dicapai dalam madrasah ini ada dua, baik dari sisi akademik maupun non akademik. Lingkungan sehat dan hijau itu masuk di non akademik mulai dari tahun 2010 madrasah ini mulai menumbuhkan dan menciptakan lingkungan hijau, bersih dan sehat, sehingga madrasah ini mulai mendapat banyak prestasi di bidang sekolah sehat atau sekolah bersih. Bahkan sampai mendapat Adiwiyata Nasional dan Mandiri dan tahun ini akan menuju Adiwiyata tingkat ASEAN dan banyak bekerja sama dengan pihak BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) yang secara berkala memeriksa makanan siswa. Cara menanamkan kebersihan lingkungan, itu semua bekerja sama tentunya dari Kepala Madrasah, wali kelas, guru maupun siswa, pegawai dan warga sekolah lainnya. Begitu juga kantin ikut berpartisipasi sehingga dari pihak kantin diberitahukan arah madrasah kesini, untuk selalu dijaga kebersihan

makannya, dan jika tidak mengikuti aturan dengan sangat berat hati tidak boleh menjual di area sekolah. Untuk menciptakan lingkungan hijau dan bersih implementasinya adalah sekolah itu harus selalu sehat, makanannya sehat dan lingkungannya pun bersih.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut MTs Negeri 2 Kota Palu mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dari prestasi yang didapatkan seluruh sekolah bekerja keras dalam menciptakan dan memajukan madrasah hebat dan bermartabat. Peserta didik diberikan pembiasaan untuk selalu menjaga kebersihan mulai dari gerbang sampai masuk dalam kelas agar selalu memperhatikan kebersihan lingkungan, tentunya ini tidak lepas dari pengawasan guru. Semua guru berperan penting dalam menanamkan kebersihan lingkungan di sekolah, apalagi guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki posisi penting dalam memberikan penanaman kebersihan lingkungan di madrasah.

Peranan guru Pendidikan Agama Islam sesuai dengan teori yang diangkat dalam penelitian ini, menurut Didi Supriadi bahwa Peranan guru sebagai pengajar, sebagai pembimbing, sebagai pemimpin, sebagai ilmuwan, sebagai pribadi, sebagai komunikator dan mediator, sebagai pembaharu dan sebagai penggagas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di MTs Negeri 2 Kota Palu sebagai berikut:

#### 1. Sebagai Pengajar

Peranan guru sebagai pengajar adalah mengajarkan kepada peserta didik tentang ilmu pengetahuan, dan bagaimana guru tersebut mengajarkan melalui metode-metode yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Pertama,

---

<sup>65</sup>Naif, Wakil Kepala MTs Negeri 2 Kota Palu. Wawancara. 19 Juni 2019.

peran guru, kaitanya dalam menanamkan kebersihan lingkungan adalah guru mengajarkan kepada peserta didik tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini sesuai dengan wawancara guru mata pelajaran Qur'an Hadis tentang peranannya sebagai pengajar dalam menanamkan kebersihan lingkungan oleh Bapak Syahyudin adalah:

Peran Bapak sendiri sebagai pengajar adalah mengajarkan kepada anak tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dimulai dengan mengingatkan anak tentang hadis Nabi "Kebersihan sebagian dari iman", dan "Allah itu indah dan menyukai keindahan" apalagi saya sebagai wali kelas tidak bosan-bosannya mengingatkan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan jangan pernah bosan karena itu sudah menjadi tanggung jawab seorang guru. Kemudian melakukan pembiasaan, keteladanan artinya dengan menggunakan cara itu baik guru maupun siswa dapat menjaga kebersihan lingkungan. Guru harus menjaga kebersihan misalnya memunguti sampah dan menyimpannya ditempat sampah. Secara tidak langsung siswa akan merasa bahwa ia juga bisa melakukan hal seperti yang guru lakukan.<sup>66</sup>

Dari hasil wawancara dengan bapak Syahyudin ditarik kesimpulan bahwa guru mempunyai peran sebagai pengajar, memberikan metode yang tepat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu bapak Syahyudin dapat dikatakan mempunyai fungsi sebagai *mursyid* dalam konteks kependidikan Islam. Artinya peranannya sebagai guru ia mampu menjadi model atau menjadi pusat anutan, teladan bagi peserta didik.

Peranan guru kedua adalah peran guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Mata pelajaran Akidah akhlak adalah pelajaran yang membahas tentang kepercayaan manusia terhadap Allah Swt, sedangkan akhlak membahas tentang perilaku manusia sebagai hamba Allah. Tentunya mata pelajaran tersebut sangat berkaitan dengan kebersihan lingkungan sebagaimana wawancara yang dilakukan

---

<sup>66</sup>Syahyudin, Guru Qur'an Hadis MTs Negeri 2 Kota Palu. Wawancara. Ruang Guru. 20 Mei 2019.



kepada Bapak Nurman Abu Bakar guru Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kota Palu. Beliau mengatakan bahwa:

Sebagai guru akidah akhlak peranan saya sebagai pengajar adalah mengajarkan kepada anak-anak untuk menjaga kebersihan lingkungan terutama di dalam kelas dengan memberikan pemahaman bahwa “Kebersihan sebagian dari iman”, Tentunya iman disini berhubungan dengan akidah kita bahwa untuk menjadi hamba Allah mulailah dari hal-hal kecil salah satunya menjaga kebersihan yang manfaatnya begitu besar dan menjadi wujud kecintaan kita kepada Allah, karena telah menjaga ciptaan Allah Swt. Di samping itu, harus memotivasi dan jangan pernah merasa bosan untuk mengingatkan siswa. Saya sering mengingatkan jaga kebersihan kelas, menyiram bunga, menyapu halaman, sehingga guru dan anak-anak sendiri merasa nyaman saat mengajar dan menerima pelajaran. Ketika anak sudah terbiasa akan hal itu maka dia akan menanamkan dalam kehidupan sehari-hari tentang pentingnya menjaga lingkungan.<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nurman Abu Bakar bahwa peranannya sebagai pengajar sangatlah penting dengan menguatkan iman dan akhlak peserta didik dan membiasakan melakukan hal-hal yang bermanfaat sebagaimana Allah yang Maha Esa memerintahkan untuk menjaga kebersihan. Peran Bapak Nurman Abu Bakar di atas dapat disebut sebagai *Mudarris*, karena lebih memfokuskan penghayatan suatu ilmu, membentuk kepribadian, sikap dan lebih mendidik jasmani dan rohani.

Peranan yang ketiga, peran guru mata pelajaran Fikih yang dibawakan oleh Ibu Edawati. Dari wawancara dengan Ibu Edawati, yang menjelaskan tentang peranannya sebagai pengajar bahwa:

Saya selaku guru Fikih peran saya sebagai pengajar adalah mengajarkan tentang mensucikan diri atau *tharah*. Artinya mengajarkan kepada anak tentang cara-cara mensucikan diri seperti ketika sholat ada tiga komponen yang harus dibersihkan yaitu badan, pakaian, dan tempatnya. Ini saya sampaikan baik dalam kelas maupun ketika akan melaksanakan sholat fardhu di Musala. Kemudian menyampaikan kepada siswa bahwa Allah itu sangatlah indah dan tidak menyukai kotor.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup>Nurman, Guru Aqidah Akhlak MTs Negeri 2 Kota Palu. Wawancara. Ruang Guru. 18 Juni 2019

<sup>68</sup>Edawati, Guru Fikih. Wawancara. 20 Mei 2019

Hasil wawancara tersebut peran guru sebagai pengajar adalah memberikan ilmu pengeahuan kepada peserta didik agar bisa diamankan dalam kehidupan sehari-hari terutama ketika melaksanakan sholat baik itu sholat yang dikerjakan di rumah atau di sekolah. Peran guru inilah yang bisa disebut sebagai *Muallim*, karena guru menguasai ilmu pengetahuan, mentrans-internalisasikan kepada peserta didik ilmu yang diberikan agar peserta didik dapat mengimplementasikan apa yang sudah didapatkan kedalam lingkungan kesehariannya.

Peranan guru Pendidikan Agama Islam keempat adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Mata pelajaran ini diajarkan oleh Ibu Hj. Hasmiah Ramang di MTs Negeri 2 Kota Palu. Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Peran yang saya lakukan sebagai pengajar adalah mengajakan kepada peserta didik bahwa “Kebersihan sebagian dari Iman”. Rasulullah telah mengajarkan kepada kita agar menjaga kebersihan tidak hanya menjaga kebersihan lingkungan tetapi menjaga kebersihan tempat. Setiap hari kita sampaikan kepada siswa untuk membersihkan sampah-sampah atau pun daun-daun yang berserakan. Madrasah ini merupakan madrasah Adiwiyata, dan ibu termasuk pengurus Adiwiyata, jadi masalah kebersihan lingkungan adalah nomor satu dan madrasah ini bekerja sama dengan Pegadaian Syariah dalam *Launching Bank Sampah Emas*. Sampah yang dikumpulkan siswa itu bernilai emas artinya, jika sampah tersebut berupa botol plastik maka botol tersebut dikumpulkan kemudian ditimbang dan menghasilkan uang, setiap siswa diberikan buku rekening ketika uang tersebut terkumpul maka ditabung dan diberikan kepada wali kelas. Uang tersebut digunakan untuk kebutuhan kelas mereka atau jika ingin rekreasi hanya memakai uang tersebut. Dan jika ibu masuk mengajar selalu ibu menghimbau kepada siswa agar membersihkan kelas, merapikan tempat duduk, merapikan pakaian itu semua termasuk dalam menanamkan kebersihan walaupun materi khusus kebersihan tidak ada dalam kurikulum mata pelajaran.<sup>69</sup>

Penjelasan di atas ditarik kesimpulan bahwa Ibu Hj. Hasmiah Ramang peranya sebagai pengajar adalah mengajarkan tentang kebersihan lingkungan melalui himbauan dan mengajarkan bahwa sampah saja bisa bernilai emas. Dalam

---

<sup>69</sup>Hj. Hasmiah Ramang, Wawancara. 18 Mei 2019.

konteks kependidikan Islam, peran Hj. Hasmiah Ramang disebut sebagai *Murabby*, yang mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu berkreasi serta mampu memelihara hasil kreasinya dan mencintai nilai-nilai budaya berwawasan lingkungan di sekolah tersebut dan sebagai pengurus Adiwiyata sangat bekerja keras dalam menjaga kebersihan lingkungan, memanfaatkan botol-botol plastik untuk dijadikan kreasi siswa agar lebih bernilai seperti pembuatan lampu dan masih banyak lagi untuk lebih jelasnya tentang Program Adiwiyata, peneliti telah melakukan wawancara dengan Wakil Ketua Tim Adiwiyata yaitu Ibu Hj. Arnida Asse, yang menjelaskan selengkapnya tentang program Adiwiyata:

Program Adiwiyata itu adalah program yang berwawasan lingkungan hijau, indah dan bersih. Untuk sekolah Adiwiyata mempunyai beberapa komposisi yang harus dipenuhi yaitu *Green House*, Pengomposan, *Wastafel* (tempat membersihkan), dan Bank Sampah. Komposisi yang penting dan harus ada didukung dengan adanya pohon sehingga sekolah menjadi hijau, bersih dan indah. Sekolah ini menjadikan “Kebersihan sebagian dari iman” sebagai landasan dalam menjaga kebersihan lingkungan. Semua yang berada di madrasah bekerja sama dalam mengurus sampah bahkan bekerja sama dengan Penggadaian Syariah. Sehingga siswa ikut merasa bersih dan peduli sampah. Untuk menjaga kebersihan lingkungan tersebut mulailah dari diri sendiri, Ada bahasa yang mengatakan “Sampahku Tanggung Jawabku”. tidak hanya siswa akan tetapi seluruh guru dan masyarakat seperti penjual di kantin menghimbau kepada mereka agar turut menjaga kebersihan. Dan makanan yang berada di kantin harus bersih dan makanan di kantin madrasah ini diawasi oleh BPOM.<sup>70</sup>

Hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa MTs Negeri 2 Kota Palu saling bekerja sama dan bertanggung jawab baik pihak sekolah maupun masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang hijau, indah dan bersih. Serta membawa peserta didik lebih berkreasi dengan memanfaatkan sampah.

## 2. Sebagai Pembimbing

---

<sup>70</sup>Hj. Arnida Asse, Wakil Ketua Tim Adiwiyata. 18 Mei 2019.

Sebagai pembimbing guru harus berusaha membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimiliki, membimbing siswa agar dapat melaksanakan tugas-tugas selama berada di sekolah. Berikut hasil wawancara guru sebagai pembimbing peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu.

Peranan guru pertama, peran guru Qur'an Hadis oleh Bapak Syahyudin

Peran saya sebagai pembimbing adalah mengarahkan anak-anak untuk selalu menjaga kebersihan, jangan melepaskan anak-anak dalam artian kita sebagai guru adalah pengganti orangtua mereka saat berada di lingkungan sekolah, selalu memberikan motivasi agar ia bisa melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.<sup>71</sup>

Hasil wawancara tersebut bahwa guru harus selalu membimbing siswa agar bisa menjadi peserta didik yang dapat bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan.

Peranan guru kedua, yaitu peran guru mata pelajaran akidah akhlak oleh Bapak Nurman Abu Bakar.

Peran bapak sendiri dalam membimbing anak-anak adalah dengan cara memberikan kemantapan hati dalam beribadah. Membimbing mereka agar memiliki akhlak mulia walaupun tidak semua siswa dapat melakukan itu. Kita hanya berusaha sejauh apa yang bisa dilakukan untuk bisa membawa anak kearah yang lebih baik, apalagi jika berhubungan dengan lingkungan selalu mengarahkan anak untuk menjaga kebersihan, setiap masuk kelas diberitahukan kembali.<sup>72</sup>

Dari hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa guru mempunyai peran dalam membimbing peserta didik untuk membentuk akhlak peserta didik. Guru dapat membentuk jasmani dan rohani peserta didik. Membimbing mereka agar memiliki kesadaran apalagi dalam menjaga kebersihan lingkungan.

---

<sup>71</sup>Syahyudin, Guru Qur'an Hadis MTs Negeri 2 Kota Palu. Wawancara. Ruang Guru. 20 Mei 2019.

<sup>72</sup>Nurman, Guru Aqidah Akhlak MTs Negeri 2 Kota Palu. Wawancara. Ruang Guru. 18 Juni 2019.

Peranan guru ketiga, guru Mata pelajaran Fikih oleh Ibu Edawati, dalam peranannya sebagai pembimbing adalah:

Sebagai pembimbing guru harus menyadari apa saja kesulitan siswa dalam belajar atau pun dalam berinteraksi dengan lingkungannya, dan kesulitan tersebut guru harus berupaya untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya saja membuang sampah sembarangan, itu merupakan salah satu masalah yang harus guru bimbing agar anak ini tidak mengulanginya kembali.<sup>73</sup>

Hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa dalam membimbing peserta didik, membutuhkan kesabaran dalam merubah peserta didik, serta membutuhkan kerja sama oleh seluruh pihak sekolah untuk membimbing peserta didik menyadarkan tentang pentingnya kebersihan lingkungan, yang manfaatnya untuk dirinya sendiri dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Peranan guru keempat, peranan guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) oleh Ibu Hj. Hasmiah Ramang. Perananannya sebagai pembimbing adalah:

Mengarahkan anak-anak untuk dapat memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat, misalnya melatih mereka dalam membuat daur ulang atau kerajinan tangan dari sampah. Kita mulai bimbing mereka mengisi waktu mereka dengan membuat kreasi sehingga waktu mereka tidak terbuang sia-sia. Membimbing mereka agar mengeluarkan minat maupun bakat yang ada dalam diri mereka.<sup>74</sup>

Hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa dalam membimbing peserta didik dengan mengeluarkan minat dan bakat mereka, sehingga mereka mengetahui kegunaan dari mendaur ulang sampah menjadi sesuatu yang menarik. Serta interaksi guru dan peserta didik dapat berjalan dengan baik.

---

<sup>73</sup>Edawati, Guru Fikih. Wawancara. 20 Mei 2019.

<sup>74</sup>Hj. Hasmiah Ramang, Wawancara. 18 Mei 2019.

### 3. Sebagai Pemimpin

Guru sebagai pemimpin adalah merencanakan pembelajaran dan mampu mengorganisir lingkungan agar peserta didik mudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Peranan guru Pendidikan Agama Islam sebagai pemimpin di MTs Negeri 2 Kota Palu adalah sebagai berikut:

Peran pertama, guru mata pelajaran Qur'an Hadis oleh bapak Syahyudin adalah:

Tentunya sebagai pemimpin adalah guru harus menguasai seluruh aspek pembelajaran dalam sekolah, mampu mengatasi masalah siswa, menguasai metode pembelajaran, menguasai materi serta mengevaluasi siswa. Sedangkan dalam kaitanya dengan kebersihan lingkungan sebagai pemimpin khususnya saya sebagai guru Qur'an Hadis dan sebagai wali kelas harus mengarahkan, selalu memotivasi, dan menjadi teladan bagi peserta didik. Ketika masuk dalam kelas kita sudah mengetahui kearah mana proses pembelajaran ini dan untuk kebersihan lingkungan selalu memberika kiat-kiat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas tidak terlepas dari teladan kita Rasulullah yang sangat menjaga kebersihan lingkungan.<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara terebut ditarik kesimpulan bahwa sebagai sosok pemimpin guru harus bisa melakukan apa pun, kapan dan di mana ia berada dan dalam kondisi apa pun, dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien guru menjadi seorang pemimpin dalam proses pembelajaran.

Peranan kedua, peran Guru mata pelajaran Akidah Akhlak oleh Bapak Nurman Abu Bakar sebagai pemimpin adalah:

Guru sebagai pemimpin adalah dapat membuat peserta didik semangat dalam proses pembelajaran dan menarik siswa untuk selalu belajar. Ketika siswa semangat dalam belajar, maka kita sebagai guru berusaha mengembangkan potensi siswa dengan cara sebagai pemimpin kelas. Guru harus yakin bahwa sebagai seorang pemimpin harus bisa menguasai lingkungan tempat siswa belajar.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup>Syahyudin, Guru Qur'an Hadis MTs Negeri 2 Kota Palu. Wawancara. Ruang Guru. 20 Mei 2019.

<sup>76</sup>Nurman, Guru Aqidah Akhlak MTs Negeri 2 Kota Palu. Wawancara. Ruang Guru. 18 Juni 2019.

Kesimpulan dari wawancara tersebut adalah guru sebagai pemimpin harus menjadikan dirinya sebagai seorang yang harus diteladani peserta didik. Menguasai kelas dengan memberikan metode yang tidak monoton, agar siswa lebih bersemangat dalam belajar.

Peranan ketiga, guru mata pelajaran Fikih oleh Ibu Edawati sebagai pemimpin tugas guru adalah

Sebagai pemimpin, saya sebagai guru fikih mengarahkan siswa untuk selalu menaati peraturan sekolah, membiasakan dan melatih mereka untuk selalu membersihkan diri, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Menguasai metode dan materi dalam proses pembelajaran.<sup>77</sup>

Dari hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa sebagai pemimpin guru harus membiasakan dan melatih, tidak hanya di dalam kelas akan tetapi di lingkungan sekolah.

Peranan keempat, peran guru oleh Ibu Hj. Hasmiah Ramang sebagai pemimpin adalah:

Memotivasi siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan, memberikan kesadaran kepada siswa untuk tidak membuang sampah sembarangan. Kemudian saya selaku Tim Adiwiyata berusaha membawa anak mencintai lingkungannya, memberikan pengetahuan tentang makanan sehat agar mereka tidak mudah sakit dan sesuai dengan sekolah kita yang berbasis lingkungan bersih dan sehatmerasa bertanggung jawab dengan lingkungannya.<sup>78</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai pemimpin peserta didik posisi guru beraa di depan untuk selalu menasehati dan mengajari peserta didik, bertanggung jawab terhadap apa yang sudah ditugaskan. Bahkan guru sangat memperhatikan siswa mulai dari tempat dan makanan yang

---

<sup>77</sup>Edawati, Guru Fikih. Wawancara.20 Mei 2019.

<sup>78</sup>Hj. Hasmiah Ramang, Wawancara. 18 Mei 201.

mereka konsumsi, ini menandakan bahwa guru sangat menyanyangi peserta didiknya.

#### 4. Sebagai Ilmuan

Guru berperan sebagai sumber belajar, melakukan pengembangan bidang ilmu, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan berbagai cara. Peranan guru Pendidikan Agama Islam sebagai ilmuan di MTs Negeri 2 Kota Palu adalah sebagai berikut:

Peranan guru pertama adalah guru oleh Bapak Syahyudin peranannya sebagai ilmuan yaitu:

Semua guru yang berada di madrasah ini telah mengembangkan ilmu pengetahuannya terutama menyangkut teknologi. Bahkan guru yang awalnya tidak paham tentang teknologi melalui internet kita bisa mengakses pengetahuan, bahkan di MTs 2 ini siswa yang ulangan semester menggunakan system android.<sup>79</sup>

Hasil wawancara di atas bahwa semua guru telah memiliki kemampuan untuk mengakses ilmu pengetahuan melalui internet dan bisa mengembangkan ilmu tersebut untuk diberikan kepada peserta didik.

Wawancara selanjutnya kepada Bapak Nurman Abu Bakar.

Perkembangan ilmu pengetahuan itu semakin meluas seiring dengan perkembangan teknologi. Otomatis kita sebagai guru harus mengikuti alur tersebut karena mungkin saja ada siswa yang lebih luas pengetahuannya dari pada guru. Biasanya kita mengajarkan kepada siswa dengan mengaitkan kejadian-kejadian atau informasi yang terjadi di luar sana, agar mereka mendapatkan pelajaran.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa peran guru sebagai ilmuan sangatlah penting melihat kondisi zaman yang terus berkembang

---

<sup>79</sup>Syahyudin, Guru Qur'an Hadis MTs Negeri 2 Kota Palu. Wawancara. Ruang Guru. 20 Mei 2019.

<sup>80</sup>Nurman, Guru Aqidah Akhlak MTs Negeri 2 Kota Palu. Wawancara. Ruang Guru. 18 Juni 2019.



informasi bisa di dapatkan di mana saja. Hal tersebut yang membuat guru harus dapat memperbaharui ilmu pengetahuannya.

Peranan ketiga, guru mata pelajaran Fikih oleh Ibu Edawati, sebagai berikut:

Guru harus menguasai banyak materi, dan harus professional bisa melakukan apa saja, bisa mengajar dan bisa menjadi panutan. Bisa menghadapi karakter siswa yang berbeda-beda. Misalnya saja ada siswa yang tidak mau memungut sampah ada juga yang langsung mengambil sampah tanpa harus disuruh. Guru harus mengetahui perkembangan siswa. Secara kognitif juga, kita mengajarkan materi-materi dengan baik, biasanya untuk menjelaskan materi kepada siswa agar cepat dipahami kita menggunakan media proyektor atau *infocus*. Untuk memudahkan siswa dalam menangkap materi.<sup>81</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru dapat dikatakan sebagai ilmuan karena dengan professional tersebut guru melakukan banyak hal untuk peserta didiknya.

Peranan keempat, oleh Ibu Hj. Hasmiah Ramang:

Namanya seorang guru, sudah pasti akan mendidik dan mengajarkan apa yang kita ketahui. Guru sekarang sudah mengenal teknologi, bahkan guru harus mampu mengoperasikan komputer, mengikuti perkembangan zaman, sehingga kita tahu apa saja informasi terbaru. Siswa di zaman ini sudah mampu melampaui gurunya dalam proses teknologi, tugas guru adalah mengawasi siswa agar tidak menyalahgunakan internet, internet digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat, guru juga bisa menggunakan internet misalnya melihat bagaimana mendaur ulang sampah menjadi kreasi-kreasi.<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut guru sebagai ilmuan mampu menempatkan diri seiring perkembangan zaman, dengan menjadi ilmuan guru mendapatkan banyak informasi dan menciptakan karya seni melalui pengetahuannya dan mengajarkan kepada peserta didik. Guru menjadi kaya pengetahuan, peserta didik pun kaya dengan ilmu pengetahuan.

---

<sup>81</sup>Edawati, Guru Fikih. Wawancara.20 Mei 2019.

<sup>82</sup>Hj. Hasmiah Ramang, Wawancara. 18 Mei 2019

## 5. Sebagai Pribadi

Guru memiliki kepribadian yang baik, menjadi teladan bagi peserta didik serta berakhlak mulia. Adapun peranan guru Pendidikan Agama Islam di antaranya sebagai berikut:

Peranan pertama, guru mata pelajaran Qur'an Hadis oleh Bapak Syahyudin sebagai Pribadi:

Bapak setiap paginya memeriksa kelas yang terutama menjadi anak wali saya, jadi bapak selalu mengingatkan apa saja yang belum mereka bersihkan ketika berada di kelas. Ketika ada jadwal piket dan salah satu anak misalnya tidak membantu, maka saya berikan dia peringatan dan tidak menghukum mereka dengan fisik tetapi mengingatkan kembali, memotivasi, mengarahkan siswa agar tidak mengulangi kembali.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Bapak Syahyudin sebagai pribadi yang bijaksana, berwibawa, dapat menjadi teladan, serta memiliki sifat sabar, dengan sifat seperti ini peserta didik akan menghormati kita.

Peranan kedua, guru mata pelajaran Akidah Akhlak oleh Bapak Nurman Abu Bakar sebagai berikut:

Bapak selalu sampaikan kepada anak-anak agar selalu menjaga kebersihan di mana pun kita berada utamakan kebersihan. Berbagai macam karakter anak yang dihadapi akan tetapi guru harus selalu sabar dalam menghadapi siswa. Beberapa siswa bapak yang alumni dari madrasah ini, ada yang sudah menjadi Polisi dan ada yang menjadi nakal akibat perceraian orangtua. Ketika anak yang menjadi Polisi bertemu saya, ia langsung berterimakasih kepada saya sedangkan anak yang nakal, ketika bertemu dengan saya dan langsung menangis dan memeluk saya dan menceritakan kisahnya. Dari dua anak tersebut kita mendapat pelajaran bahwa jangan berhenti untuk selalu mendidik dan mengarahkan anak ke arah yang lebih baik. Tentunya proses pembelajaran ini tidak lepas dari lingkungan keluarga yaitu orangtua.<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup>Syahyudin, Guru Qur'an Hadis MTs Negeri 2 Kota Palu. Wawancara. Ruang Guru. 20 Mei 2019.

<sup>84</sup>Nurman, Guru Aqidah Akhlak MTs Negeri 2 Kota Palu. Wawancara. Ruang Guru. 18 Juni 2019.

Hasil wawancara tersebut ditarik kesimpulan bahwa peran Bapak Nurman Abu Bakar sebagai pribadi adalah memiliki keikhlasan, berakhlak mulia dalam mendidik peserta didik tanpa memandang perbedaan. Bagaimanapun kenakalan seorang peserta didik pasti akan mengingat dengan baik guru yang sudah memberikan ilmu dan walaupun guru telah berupaya mengubah peserta didik jika tidak ada bimbingan dari orangtua, maka ia akan sulit berubah, dan kembalikan kepada diri sendiri peserta didik.

Peranan ketiga, guru mata pelajaran Fikih oleh Ibu Edawati adalah sebagai berikut:

Seperti yang saya katakan sebelumnya, bahwa “Kebersihan sebagian dari iman” dan di dalam sekolah ini seluruh sekolah banyak gambar-gambar atau slogan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Salah satunya hadis tersebut. Kegunaannya untuk memotivasi para siswa agar memperhatikan kebersihan lingkungan. Jadi saya selalu menyampaikan kebersihan diri dan kebersihan lingkungan.<sup>85</sup>

Wawancara tersebut Ibu Edawati sangat memprioritaskan kebersihan diri peserta didik. Sebagai pribadi yang cinta akan kebersihan, senang jika peserta didik merasa nyaman berada di lingkungan sekolah.

Peranan keempat, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam oleh Ibu Hj. Hasmiah Ramang adalah sebagai berikut:

Kebersihan merupakan salah satu hal yang bisa membuat kita merasa nyaman berada pada suatu tempat. Seperti di madrasah ini, banyak pohon-pohon, bunga tanaman dan lain sebagainya. Kita praktikan dengan merawat tanaman tersebut agar siswa bisa menjaga lingkungannya, seperti contohnya penggunaan *Green House*, yang berfungsi ketika bunga yang berada di dalam kelas layu atau mati maka diganti dengan tanaman yang berada di *Green House*, kemudian di *Green House* dilakukan perawatan kembali. Tugas kita bimbing siswa agar menjaga tanaman tersebut, menyiramnya setiap pagi.<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup>Edawati, Guru Fikih. Wawancara. 20 Mei 2019.

<sup>86</sup>Hj. Hasmiah Ramang, Wawancara. 18 Mei 2019.

Hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa semua guru memiliki peranan penting dalam menanamkan kebersihan lingkungan, sebagai pribadi yang selalu sabar, berakhlak mulia dalam mendidik dan membimbing peserta didik agar mencintai Allah dan makhluk ciptaanya.

#### 6. Sebagai Komunikator dan Mediator

Sebagai komunikator dan mediator dari hasil wawancara yang terhadap guru yang terlibat dalam penelitian ini, semua guru berperan sebagai komunikator dan mediator, jika sebagai komunikator dapat berinteraksi dengan siswa maupun masyarakat di dalam maupun di luar madrasah. Sedangkan sebagai mediator adalah guru sebagai alat untuk peserta didik dalam meninternalisasikan ilmu pengetahuan.

Ibu Hj. Hasmiah Ramang sebagai salah satu pengurus Adiwiyata menjelaskan:

Semua guru berperan dalam masalah kebersihan lingkungan seperti halnya, guru Agama. Guru Pendidikan Agama Islam lebih kepada pembentukan rohaninya dan dikaitkan dengan kebersihan lingkungan agar siswa mengetahui bahwa Islam telah lama mengajarkan kebersihan lingkungan. Di madrasah ini, Musala dipakai bukan hanya siswa tetapi masyarakat luar dalam melaksanakan sholat fardhu maupun sholat jum'at. Tentunya pihak sekolah, guru-guru menyampaikan kepada masyarakat bahwa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.<sup>87</sup>

Sehubungan hal di atas Wakil Ketua Tim Adiwiyata menjelaskan bahwa:

Ketika masyarakat luar berada di madrasah ini seperti penjual di kantin harus mematuhi peraturan sekolah, menjaga kebersihan, dan menjaga kesehatan makananan. Sehingga yang menjual di kantin tersebut mempunyai sertifikat bahwa layak menjual di madrasah ini. Hal inilah yang menyebabkan madrasah kita bersih, indah dan hijau serta bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain.<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup>Hj. Hasmiah Ramang, Wawancara. 18 Mei 2019

<sup>88</sup>Hj. Arnida Asse, Wakil Ketua Tim Adiwiyata. 18 Mei 2019.

Wakil Kepala Madrasah juga menegaskan bahwa:

Sekolah ini berada ditengah-tengah masyarakat seperti penggunaan Musala oleh masyarakat luar. Karena sekolah ini merupakan sekolah Adiwiyata, kita terlebih dahulu memberitahukan kepada masyarakat bahwa sekolah ini adalah sekolah sehat dan bersih agar puntung rokok tidak berada di dalam lingkungan sekolah. Hal ini sangat penting untuk diketahui karena tim penilai biasanya datang menilai madrasah secara sembunyi-sembunyi dan berpura-pura menjadi masyarakat biasa tanpa berseragam resmi. Kemudian setiap hari sabtu diadakan kerja bakti dan menimbang sampah yang telah dikumpulkan ditimbangan sampah untuk dijadikan emas atau uang.<sup>89</sup>

Dari penjelasan guru-guru MTs Negeri 2 Kota dapat disimpulkan bahwa guru berperan sebagai komunikator dan mediator karena dapat berinteraksi yang baik dengan masyarakat luar sehingga masyarakat dapat bekerja sama dengan madrasah dan membantu terciptanya lingkungan hijau, indah dan bersih. Tidak hanya beberapa guru di atas, peneliti telah melakukan wawancara dengan guru lain seperti Ibu Sumarni Hadadi selaku guru Pendidikan Kewarganegaraan, bahwasanya:

Peserta didik sangat menjaga kebersihan dikarenakan guru yang selalu membiasakan peserta didik dalam melakukan hal-hal yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan. Jika hari Sabtu semua guru melakukan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekolah beserta peserta didik.<sup>90</sup>

Hasil wawancara tersebut bahwa semua guru berperan dalam menanamkan kebersihan lingkungan kepada peserta didik. Sebagai teladan yang baik, memberikan contoh kepada peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

## 7. Sebagai Pembaharu

Sebagai pembaharu peran guru adalah melakukan perubahan kepada peserta didik berdasarkan kajian-kajian yang didapatkan seiring perkembangan

---

<sup>89</sup>Naif, Wakil Kepala MTs Negeri 2 Kota Palu. Wawancara. 19 Juni 2019.

<sup>90</sup>Sumarni Hadadi, Guru Kewarganegaraan MTs Negeri 2 Kota Palu, Wawancara. 6 Agustus 2019.

teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang terbaru. Dari hasil wawancara sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa semua guru berperan sebagai pembaharu karena telah menambah ilmu pengetahuan dan selalu mengikuti informasi-informasi yang berkembang dan melakukan semaksimal mungkin kepada peserta didik agar memiliki perubahan baik dalam segi pengetahuan, sikap dan keterampilan, di MTs 2 Kota Palu ini peserta didik dilatih untuk selalu memberikan yang terbaik melalui karya-karya dan seni dan selalu mendapatkan prestasi setiap melakukan kegiatan mulai dari kurikuler dan ekstrakurikuler.

#### 8. Sebagai Penggagas

Guru sebagai penggagas adalah guru yang selalu mempunyai ide-ide dalam mengajarkan suatu ilmu kepada peserta didik. Dari hasil wawancara sebelumnya, terlihat guru selalu mempunyai ide-ide, kreatifitas dalam menjaga kebersihan lingkungan, baik dalam memanfaatkan sampah sehingga menjadi barang yang bisa terpakai dan memanfaatkan Bank Sampah sebagai tempat mendapatkan emas atau uang, yang nantinya uang tersebut di tabung dan digunakan untuk peserta didik tersebut. Selain itu dari bidang sekolah seperti sanggar seni mampu membuat pakai dari barang bekas, lampion, vas bunga dan sebagainya.

#### ***C. Dampak Peranan Guru dalam Penanaman Kebersihan Lingkungan di MTs Negeri 2 Kota Palu***

Seperti ungkapkan oleh Bapak Naif selaku Wakamad menyampaikan bahwa dampak adanya peranan guru dalam menanamkan kebersihan lingkungan adalah:

Dengan memberikan pembiasaan setiap hari, makan dan minum apapun jangan pernah membuang sampah sembarangan. Setiap apel pagi ataupun upacara selalu diingatkan memberikan kesadaran, yang awalnya 7 K menjadi 9 K yang pada akhirnya berjalan sesuai dengan harapan. Kemudian dari kegiatan siswa seperti daur ulang, di mana siswa dibimbing untuk membuat sesuatu dari barang bekas, yang tadinya tidak bernilai menjadi bernilai seperti kreasi pajangan kelas, tempat penghapus, spidol, vas bunga, gantungan, hiasan dinding dan lampion. Karena sekolah ini punya Program Adiwiyata dapat memberikan motivasi kepada guru untuk mempertahankan dan meningkatkan apa yang sudah diraih dari banyaknya prestasi yang sudah didapatkan karena memang tanggung jawab. Selalu berharap agar guru bisa mempertahankan tanpa melihat ketika telah meraih prestasi langsung berpangku tangan dan berhenti, akan tetapi terus mempertahankan madrasah ini menjadi sekolah hijau, bersih dan sehat dan menjadi madrasah yang lebih baik, bahkan sampai ASEAN.<sup>91</sup>

Selain wawancara guru, wawancara siswa juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana perananan guru dan kegiatan apa saja yang mereka lakukan: Wawancara kepada siswa Ahmad Sandi yang merupakan anggota OSIS adalah:

Di madrasah ini kak, kebersihan sangat diutamakan, kalau masuk di kelas meja harus dirapikan, baju dirapikan, halaman harus dibersihkan. Semua guru yang masuk di kelas mengarahkan seperti itu. Guru Pendidikan Agama Islamnya seperti Pak Nurman dan Pak Syahyudin selaku Wali Kelas kami, selalu mengarahkan bersihkan kelas, jika tidak bisa dapat hukuman. Tetapi sebenarnya kak semua guru selalu mengingatkan tentang menjaga kebersihan. Dan di sini juga ada Bank Sampah yang bisa menghasilkan uang kemuian kita tabun untuk kita gunakan keperluan kelas. Tapi kadang juga ada teman-teman yang masih buang sampah sembarangan, kumpul-kumpul cerita di taman sadar atau tidak sadar mereka langsung buang sampah. Tapi jika ada yang melihat kita suruh pungut ulang sampahnya.<sup>92</sup>

Wawancara siswa selanjutnya Prianka Putri

Untuk kebersihan lingkungan kak, guru-guru itu selalu mengingatkan jangan buan sampah, bersihkan ruangan kelas, menyapu di halaman, siram bunga, biasanya Ibu Arnida lakukan pemeriksaan kuku, memeriksa laci. Kalau guru agamanya peranya sama semua mengingatkan kami menjaga kebersihan. Yang masalahnya biasa dari kami sendiri masih sering tidak menjaga kebersihan, sampah dibuang sembarangan.<sup>93</sup>

---

<sup>91</sup>Naif, Wakil Kepala MTs Negeri 2 Kota Palu. Wawancara. 19 Juni 2019.

<sup>92</sup>Ahmad Sandi, kelas VIII. Wawancara. 20 Juni 2019.

<sup>93</sup>Prianka Putri, kelas VII. Wawancara. 25 Mei 2019.

Dari hasil wawancara guru, Wakil Kepala Madrasah dan peserta didik dapat disimpulkan bahwa :

Dampak dari peranan guru dalam menanamkan kebersihan lingkungan kepada peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu yaitu:

1. Peserta didik dapat memahami pentingnya kebersihan lingkungan,
2. Menjaga kebersihan lingkungan dapat mendekatkan diri kepada Allah,
3. Menjadikan MTs Negeri 2 Kota Palu menjadi Adiwiyata tingkat ASEAN,
4. Peserta didik dapat mengeluarkan minat dan bakat melalui program kebersihan lingkungan, lingkungan menjadi bersih, indah dan nyaman,
5. Melatih peserta didik dalam mengelola lingkungan sehat, adanya bank sampah membuat peserta didik semangat dalam membrsihkan lingkungan,
6. Menjadi teladan bagi masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan,
7. Adanya kantin sehat dapat terhindar dari penyakit,
8. Solidaritas guru dengan peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan baik.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 2 Kota Palu yang telah dilakukan sebelumnya oleh Peneliti maka disimpulkan sebagaiberikut:

1. Peranan guru dalam menanamkan kebersihan lingkungan kepada peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu di antaranya: membiasakan peserta didik mengamalkan kebersihan sebagian dari iman, memberikan nasihat dalam proses pembelajaran tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah, mendidik dalam menjaga kebersihan kelas, kebersihan kuku dan kebersihan taman, dan membiasakan menyiram tanaman serta menumbuhkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan daur ulang.
2. Dampak dari peranan guru dalam menanamkan kebersihan lingkungan kepada peserta didik di MTs Negeri 2 Kota Palu yaitu: peserta didik dapat memahami pentingnya kebersihan lingkungan, menjaga kebersihan lingkungan dapat mendekatkan diri kepada Allah, menjadikan MTs Negeri 2 Kota Palu menjadi Adiwiyata tingkat ASEAN, peserta didik dapat mengeluarkan minat dan bakat melalui program kebersihan lingkungan, lingkungan menjadi bersih, indah dan nyaman, melatih peserta didik dalam mengelola lingkungan sehat, adanya bank sampah membuat peserta didik semangat dalam membrsihkan lingkungan, menjadi teladan bagi masyarakat tentang pentingnya kebersihan

lingkungan, adanya kantin sehat dapat terhindar dari penyakit, solidaritas guru dengan peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan baik.

### ***B. Implikasi Penelitian***

Implikasi penelitian ini adalah memudahkan proses pembelajaran karena memberikan rasa kenyamanan ketika peserta didik belajar dengan kondisi lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu, menjadikan MTs Negeri 2 Kota Palu menjadi madrasah yang menciptakan peserta didik yang inovatif, kreatif dan berakhlak mulia melalui program kebersihan lingkungan dengan memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang berharga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud. *Peendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006.
- Al-Tirmidzii, Abi 'Isa Muhammad bin 'Isra bin Saurah. *Jami' Tirmidzi*. Riyadh: Bait Al-Afkar, t.th.
- Arif, Arifuddin M. *Cara Cepat Memahami Konsep Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam (PAI)*. Palu: EnDeCe, 2014.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*2012. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suahrsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Darmawan, Didi Supriadi dan Deni. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cet III; Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: 1435, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PN. Balai Pustaka, 2007.
- Drajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Fadjar. *Madrasah dan Tantangan Modernisasi* . Bandung: Mizan, 1998.
- Faturrahman, Muhammad. *Meretas pendidikan yang Berkualitas dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid 1*. Cet. 5; Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2002.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Holloway, Immy. *Basic Concept for Qualitatif Research*. Oxford: Blackwell Science, 1997.
- Iskandar, Zulrizka. *Psikologi Lingkungan: Metode dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.

- Jamhari Makruf, dkk, ed. *Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA*. Jakarta: Kencana Permada Media Group, 2012.
- Kementerian Lingkungan Hidup, *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta, 2013.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ), 2016.
- Khon, Abdul Majid. *Hadis Tarbawi (Hadis-Hadis Pendidikan)*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- Mahdi. *Konsep Kebersihan dalam Al-Qur'an: Studi Kasus di Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013.
- Mahmud. *Metodologi penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- . *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Matthew B. Miles, A Michael Huberman. *Quantum Dat Analisis*. Jakarta: UI, 1992.
- Muchtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi, 2017.
- Muh Tolchah Hasan, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tinjauan teori dan Praktik*. Surabaya: Visipers Offset, 2003.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah, dan Perguruan tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Mulyasa, Dedi. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Imam, Muslim. *Shahih Muslim, terj. Rozak dan Latief*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991.
- Nurintan, Selvia. *Wariskan Peduli Lingkungan*. Jakarta: Nobel Edumedia, 2011.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Purwakania, Aliah B. *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

- Rahmasari, Bekti. *Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah-Teori Dasar dan Praktik Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*. Bandung: PT Rafika Aditama, 2010.
- Rohmah, Sitti Nafsatul. *Konsep kebersihan Lingkungan dalam Perspektif islam*. Salatiga: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017.
- Rusman *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Beelajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Saud, Mahmud Abu. *The Role of Muslim Doctor*. Indianapolis: Indiana University School of Medicine, 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet. 26; Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sunyoto, Danang. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Rafika Aditama, 2013.
- Supriyati. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Labka Press, 2011.
- Surya, Muhammad. *Psikologi Guru: Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: ALFABETA, 2014.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Permana, 2006.
- Undang-Undang Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 tentang *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*, Pasal 1 Ayat 1 dan 2. t.thn.
- Undang-Undang Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*, Pasal 1 Ayat 1. t.thn.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Zulkifli, Arif. *Dasar-Dasar Ilmu Lingkungan*. Salemba Teknika: Jakarta, 2014.

# LAMPIRAN



Lingkungan MTs Negeri 2 Kota Palu



Wawancara Tim Adiwiyata



Wawancara Wakamad Kurikulum MTs Negeri 2 Kota Palu



Wawancara Guru /Wakamad Kesiswaan



Wawancara Guru



Wawancara Wakamad Sarana dan Prasarana





Wawancara Penjaga Sekolah



Wawancara Peserta Didik



Wawancara Pengurus OSIS



Piala Lomba Kegiatan



Sertifikat Penjual Kantin Sehat



Kantin Sehat



Pembuatan Daur Ulang Sampah



Green House





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTAPALU  
Jalan Labu No. 28 B Kelurahan Duyu Kec. Tatanga  
Telepon (0451) 462195 Email : mtsn\_palubarat@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN MENELITI  
Nomor : 392 /mts 22.02.02/PP.005/07/2019

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Palu dengan Nomor:602/In.13/F.I/PP.00.9/05/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H.Muh.Syamsu Nursi,S.Pd.I.,MM  
Nip : 1907112007011013  
Pangkat/Gol : Penata Tkt 1 III/d  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MTs Negeri 2 Kota Palu  
Alamat : Jl Labu No 28 B Palu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sutriani  
No Stambuk : 15.1.01.0136  
Program Study : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melaksanakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu pada tanggal 11 Mei s/d 29 Juni 2019 dengan judul Penelitian : " **Peranan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agam Islam Dalam Menanamkan Kebersihan Lingkungan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Kota Palu.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di ketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Palu 01 Juli 2019



H.Muh. Syamsu Nursi



## PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : SUTRIANI NIM : 151010136  
TTL : SAKITA, 26-10-1997 Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester : VI  
Alamat : BAYAOGE JALAN PUEBONGO HP : 082221497958  
Judul :

Judul I

Upaya Guru PAI dalam Mengintegrasikan Materi PAI dengan Kebersihan Lingkungan di MTSN 2 Kota Palu

Judul II

Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Judul III

Peran Guru PAI mengatasi Krisis Ilmu melalui Metode Pembiasaan dan Latihan

Palu, 25 Juli, 2018

Mahasiswa,

SUTRIANI

NIM. 151010136

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Judul yg akan no. 1 / Catatan: Mohon for book pada tahun 2018  
proposisi skripsi Supan Opt & perbandingan  
Upaya Kajian PAI - 31-Juli-2018

Pembimbing I: Aripudji M. Arif, S.Ag, M.Ag.

Pembimbing II: Nurmayanti, S.Ag. S.Pd.1

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.  
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 196903131997031003

Sutriani, 151018136.  
Kerubing (T) Titus Fatminal  
S.Pd.1, M.Pd.1

P. Fat



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
NOMOR : 37 TAHUN 2019

TENTANG  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang** :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (SI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
  - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut;
  - bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
  - Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengerdalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 44/In.13/KP.07.6/01/2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama** :
- Menunjuk Saudara (i)
- Arifuddin M. Arif, S.Ag, M.Ag
  - Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Sutriani  
Nomor Induk : 15.1.01.0136  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skrip : "UPAYA GURU PAI DALAM MENGINTEGRASIKAN MATERI PAI DENGAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI MTSN 2 KOTA PALU "
- : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga** : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019;
- Keempat** : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

tanggal : 18 Januari 2019



Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.  
NID. 20126 200003 1 001

Tembusan :

- Rektor IAIN Palu
- Bendahara Pengeluaran IAIN Palu

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
NOMOR 1249 TAHUN 2019  
TENTANG

PENETAPAN DEWAN MUNAQASYAH (TIM PENGUJI SKRIPSI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan dewan munaqasyah (tim penguji skripsi) untuk menguji skripsi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN MUNAQASYAH (TIM PENGUJI SKRIPSI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu sebagai berikut :

1. Ketua Tim Penguji : Dr. H. Adawiyah Pettalongi, M.Pd  
2. Penguji Utama I : Dr. Rusdin, M.Pd.  
3. Penguji Utama II : Rus'an, S.Ag, M.Pd.  
4. Pembimbing/Penguji I : Arifuddin M. Arif, S.Ag, M.Ag.  
5. Pembimbing/Penguji II : Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I

untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Nama : Sutriani  
NIM : 15.1.01.0136  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : PERANAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN KEPADA PESERTA DIDIK DI MTs. NEGERI 2 KOTA PALU

- KEDUA : Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi) bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;

- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019

- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



- Tembusan :  
1. Rektor IAIN Palu;  
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.





**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

Nama : SUTRIANI  
NIM : 151010136  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI - ...)  
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam  
Meningkatkan & Bersihkan Lingkungan di MTsN  
2 Kota Palu  
Tgl / Waktu Seminar : Salasa, 16 April 2019 / 13.00

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Rosmita	15-105-0041	VIII/PAUD		
2.	Rosmiqna	17-10-40025	IV/PGMI		
3.	Ajirman	15-1-03-0010	8/MPi		
4.	Sri Setika	15-3-12-0006	VIII/ESY		
5.	Adinda Rizky Anisa	15-1-01-0175	VIII/PAI		
6.	Faridah Muzza	15-3-12-0031	VIII/ESY		
7.	Nothasna	15-1-01-0021	VIII/PAI		
8.	Nurlin	184180032	II/IPii		
9.	Ronawati	183120087	II/ESY		
10.	APRI Astrati	15-1-01-0065	VIII/PAI		
11.	Fadhiah M. Djupanda	15-1-01-0157	VIII/PAI		
12.	NURUN NABILA SAFITRI	15-1-01-0005	VIII/PAI		
13.	Indah Sari	15-1-01-0140	VIII/PAI		
14.	Dea erfina	15-1-01-0161	VIII/PAI		
15.	Anisa	15-1-01-0110	VIII/PAI		

Pembimbing I,

AriFuddin M. Arif S. Ag., M. Ag.  
NIP. 1975 1107 2007011016

Pembimbing II,

Titin Fatimah., S. Pd., I. M. Pd. I  
NIP. 19810102 200710 2007

Palu, 16 April 2019

Penguji,

Dr. Rusdin., M. Pd.  
NIP. 1968 1215 199562 1001

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Sjafrudin, S. Ag., M. Pd.  
NIP. 19690313 199703 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 601 /In.13/F.I/PP.00.9/05/2019  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi**

Palu, 6 Mei 2019

Yth, Kepala Sekolah MTsN 2 Kota Palu

Palu

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : SUTRIANI  
NIM : 15.1.01.0136  
Tempat Tanggal Lahir : Sakita, 26 Oktober 1997  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Boyaoge Jl. Puebongo  
Judul Skripsi : "PERANAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 2 KOTA PALU".

Dosen Pembimbing :

1. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
2. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di MTsN 2 Kota Palu

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih

Wassalam,








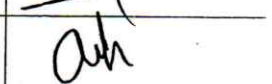
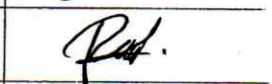

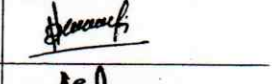

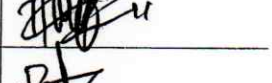
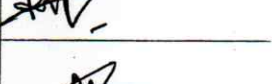
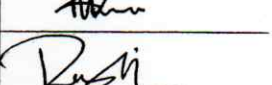
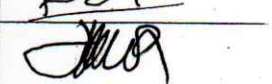
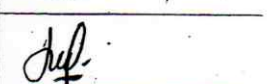
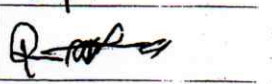
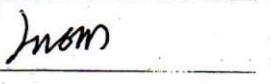




Dekan,  
Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

**DAFTAR INFORMAN MTSN 2 KOTA PALU**

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Naif, S.Pd.,MA.Pd	Wakamad Kurikulum	
2.	Edawati, S.Ag.,M.Pd.I	Guru Fikih/Wakamad Kesiswaan	
3.	Dra. Hj. Hasmiah, M.Pd	Guru SKI	
4.	Hj. Arnida Asse, S.Ag.	Wakil Ketua Tim Adiwiyata	
5.	Syahyudin, S.Pd.I	Guru Qur'an Hadis	
6.	Nurman Abu Bakar, S.Ag.	Guru Akidah Akhlak	
7.	Drs. Muh. Amir, M.Pd	Wakamad Sarana dan Prasarana	
8.	Irfan	Penjaga Sekolah	
9.	Arka Nurya	Siswa Kelas VII D	
10.	Rindiani	Siswa Kelas VII D	
11.	Ratu Amalia	Siswa Kelas VII D	
12.	Nadia Salsabila	Siswa Kelas VII D	
13.	Indri Ayu Lestari	Siswa Kelas VII D	
14.	Rafika	Siswa Kelas VII D	
15.	Rianti Agustin	Siswa Kelas VII D	
16.	Mutiara	Siswa Kelas VII D	
17.	Prianca Putri	Siswa Kelas VII D	
18.	Syifa	Siswa Kelas VIII B	
19.	Isna	V Siswa Kelas VIII B	
20.	Ramayanti	Siswa Kelas VIII B	
21.	Intan	Siswa Kelas VIII B	

22.	Berlian	Siswa	<i>Berlian</i>
23.	Dina Olivia	Siswa	<i>Dina Olivia</i>
24.	Maya Damayanti	Siswa	<i>Maya Damayanti</i>
25.	Muksita	Siswa	<i>Muksita</i>
26.	Ahmad Sandi	Siswa	<i>Ahmad Sandi</i>

**BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Photo  
2 X 3

NAMA : SUTRIANI  
NIM: 15101036  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PEMBIMBING : I. Ariefudin M. Arif, S. Ag. M. Ag  
II. Triin Fatimah, S. Pa. 1, M. Pa. 1  
ALAMAT : Jl. Pucubonggo  
NO. HP : 0822 9195 4627

**JUDUL SKRIPSI**

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam  
Meningkatkan Cabar siswa Lapangan di  
Madrasah Tarbiyah Alagari (MTSK) 2  
Cota Pailu

Model

MS




MS







## JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI


5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munagasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan di tambah 4 orang penguji.
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munagasyah skripsi.
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.


Nama : Sutriani  
 NIM : 111010136  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Peran Guru PAI dalam  
 Motivasi belajar : Capaian  
 Livingston di MISCN 2 Kota Palu  
 Pembimbing I. : Arifudin M. Arif, S. Ag, M. Ag  
 Pembimbing II : Titin Fatimah, S. Pd. I, M. Pd. I

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	02 April 2019	I	Tambahan ayat atau hadis shalwa yang mendukung hasil skripsi	
		II	Sistem Penulisan Jurnal di komputer	
		III	Pembahasan Referensi Mahasiswa Penulisan	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Selasa, 2/4	II	Tambah kajian HP Komang SKL HP Kelerisles lingkungan. - Program Asing di Makassar	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Senin 15 Juli 2019		- Perbaikan Penukiran tanggal - perhatikan baik-baik Penukiran jawaban ada yang kurang?	  

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	16 Juli 2019		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program Studi Sastra &amp; Geografi.</li> <li>- Perbaiki garis-garis dasar IG geografi</li> <li>- Perbaiki Dan visus</li> <li>- Perbaiki Abstrak sesuai dengan Bab V.</li> <li>- Berikan penjelasan dari tabel keakwaan dengan titik</li> <li>- Berikan kesimpulan pada hasil wawancara</li> <li>- Perbaiki literasi</li> <li>- Perbaiki kebaruan</li> </ul>	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	9/7-19		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki kesimpulannya</li> <li>- Perbaiki Tabel</li> <li>- Perbaiki Perwujudan</li> </ul>	

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### IDENTITAS DIRI

Nama: Sutriani  
Nim: 15.1.01.0136  
Program Studi: Pendidikan Agama Islam  
Anak ke: Empat dari lima bersaudara  
Status: Mahasiswa (belum menikah)  
Alamat: Jln. Puebongo. Ir. Lengaru  
Tempat Tanggal Lahir: Sakita, 26 Oktober 1997

### JENJANG PENDIDIKAN

1. MI Alkhaerat Sakita: Tahun 2009
2. MTs Negeri 1 Bungku Tengah Kabupaten Morowali Tahun 2012
3. SMA Bhalda Kesehatan Bungku Tengah Tahun 2015
4. IAIN PALU 2019

## **IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah: Ardan Ede  
Alamat: Sakita, Kabupaten Morowali  
Tempat Tanggal Lahir: Sakita, 09 Juli 1963  
Pekerjaan: Petani

Nama Ibu: Ariani  
Alamat: Sakita, Kabupaten Morowali  
Tempat Tanggal Lahir: Sakita, 04 Juni 1968  
Pekerjaan: URT

Palu, 17 Juli 2019 M  
28 Dzulqaidah 1440 H

Penyusun



Sutriani  
15.1.01.0136